

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

1.1.1. Maksud Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan OPD Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh OPD Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes selama satu periode pelaporan. Laporan Keuangan OPD Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes, terutama digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, menilai efisiensi dan efektivitas keuangan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

OPD Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes mempunyai kewajiban untuk melaporkan pelaksanaan pengelolaan keuangan di lingkungan OPD Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes secara sistematis dan terstruktur pada suatu periode pelaporan untuk kepentingan :

1) Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang telah dipercayakan kepada OPD Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara periodik.

2) Manajemen

Membantu para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan OPD Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes dalam periode pelaporan sehingga memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban, dan ekuitas dana untuk kepentingan masyarakat.

3) Transparansi

Memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban OPD Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

4) Keseimbangan Antargenerasi (*intergenerational equity*)

Membantu para pengguna Laporan Keuangan untuk mengetahui apakah penerimaan pada periode pelaporan cukup untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang akan datang diasumsikan tidak akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

1.1.2. Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan OPD merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas akuntansi.

Tujuan umum Laporan Keuangan OPD adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, dan kinerja keuangan suatu entitas akuntansi yang bermanfaat bagi entitas pelaporan dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Brebes dalam penyusunan Laporan Keuangan Daerah dan para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Tujuan spesifik Laporan Keuangan OPD Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas akuntansi atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan :

- 1) menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran;
- 2) menyediakan informasi mengenai kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan dengan peraturan perundang-undangan;
- 3) menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan OPD Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes serta hasil-hasil yang telah dicapai;
- 4) menyediakan informasi mengenai bagaimana OPD Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;
- 5) menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi OPD Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan retribusi;
- 6) menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan OPD Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes, apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Untuk memenuhi tujuan-tujuan tersebut, Laporan Keuangan menyediakan informasi mengenai pendapatan, belanja, transfer, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas dana OPD Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes sebagai suatu entitas pelaporan.

Laporan Keuangan ini terdiri dari :

- a) Laporan Realisasi Anggaran ;
- b) Neraca ;
- c) Laporan Operasional ;
- d) Laporan Perubahan Ekuitas;
- e) Catatan atas Laporan Keuangan.

Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran merupakan laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi, dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh OPD Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan. Laporan Realisasi Anggaran menyajikan sekurang-kurangnya unsur-unsur sebagai berikut :

- a) Pendapatan;
- b) Belanja;
- c) Transfer;
- d) Surplus/Defisit;
- e) Pembiayaan;
- f) Sisa Lebih /Kurang Pembiayaan Anggaran

Neraca

Neraca OPD Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes merupakan laporan yang menggambarkan posisi keuangan mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal tertentu. Kami mengklasifikasikan aset dalam aset lancar dan non lancar serta mengklasifikasikan kewajiban menjadi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang dalam neraca. Kami mengungkapkan setiap pos aset dan kewajiban yang mencakup jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima atau dibayar kembali dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan jumlah-jumlah yang diharapkan akan diterima kembali atau dibayar kembali dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan.

Neraca mencantumkan sekurang-kurangnya pos-pos berikut :

- a) Kas dan setara kas ;
- b) Investasi jangka pendek ;
- c) Piutang pajak dan bukan pajak ;
- d) Persediaan ;
- e) Investasi jangka panjang ;
- f) Aset tetap ;
- g) Kewajiban jangka pendek ;
- h) Kewajiban jangka panjang ;
- i) Ekuitas.

Laporan Operasional

Laporan Operasional (LO), yang menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan. Laporan Operasional menyajikan pos-pos sebagai berikut :

- a) Pendapatan-LO dari Kegiatan Operasional;
- b) Beban dari Kegiatan Operasional;
- c) Surplus/defisit dari Kegiatan Non Operasional;
- d) Surplus/defisit-LO

Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), yang menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan OPD Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes menyajikan penjelasan naratif, analisis atau daftar terinci atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas.

Agar dapat digunakan oleh pengguna dalam memahami dan membandingkannya dengan laporan keuangan entitas lainnya, Catatan atas Laporan Keuangan sekurang-kurangnya disajikan dengan susunan sebagai berikut :

- a. Informasi tentang kebijakan fiskal/keuangan, ekonomi makro, pencapaian target Kinerja APBD, berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target.
- b. Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama tahun pelaporan.
- c. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan-kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian penting lainnya.

Catatan atas Laporan Keuangan disajikan secara sistematis setiap pos dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas.

1.2. LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pelaporan keuangan diselenggarakan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang mengatur keuangan pemerintah, antara lain :

1. Undang-Undang Nomor 13 tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan (Lembaran Negara

Republik Indonesia Tahun 1985 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3312) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3569) ;

3. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1997 tentang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3688) ;
4. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851) ;
5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286) ;
6. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355) ;
7. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
8. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400) ;
9. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421) ;
10. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) yang telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576);
11. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438) ; Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
12. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran

Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049) ;

13. Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pertang-gungjawaban Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 209, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4027) ;Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 210, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4028) ;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2001 tentang Pajak Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4138) ;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 tentang Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4139) ;
17. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4416) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4712) ;
18. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pinjaman Daerah ;
19. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan ;
20. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah ;
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah ;
22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Daerah ;
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah ;
24. Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah ;

25. Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 11 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2018 ;
26. Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 10 Tahun 2018 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2018;
27. Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 9 Tahun 2018 tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2017;
28. Peraturan Bupati Brebes Nomor 117 Tahun 2017 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2018;
29. Peraturan Bupati Brebes Nomor 058 Tahun 2018 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2018;
30. Peraturan Bupati Kabupaten Brebes Nomor 045 Tahun 2018 tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2017;

1.3. SISTEMATIKA PENULISAN CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Sesuai Peraturan Bupati Brebes Nomor 062 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kabupaten Brebes, maka sistematika isi Catatan atas Laporan Keuangan disusun adalah sebagai berikut :

Bab I	Pendahuluan		
	1.1	Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan SKPD	
	1.2	Landasan hukum penyusunan laporan keuangan SKPD	
	1.3	Sistematika penulisan catatan atas laporan keuangan SKPD	
Bab II	Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan SKPD		
	2.1	Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan SKPD	
	2.2	Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan	
Bab III	Penjelasan pos-pos laporan keuangan SKPD		
	3.1	LRA	
		3.1.1	Pendapatan_LRA
		3.1.2	Belanja
	3.2	LO	
		3.2.1	Pendapatan -LO
		3.2.2	Beban

		3.2.3	Kegiatan Non Operasional
		3.2.4	Pos Luar Biasa
	3.3	Laporan Perubahan Ekuitas	
		3.3.1	Perubahan Ekuitas
	3.4	Neraca	
		3.4.1	Aset
		3.4.2	Kewajiban
		3.4.3	Ekuitas
	3.5	Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas akuntansi/entitas pelaporan yang rnenggunakan basis akrual pada Pemda.	
Bab IV	Penjelasan atas informasi-informasi non keuangan OPD		
Bab V	Penutup		

BAB II

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN SKPD

2.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD

Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan OPD pada dasarnya memuat ikhtisar realisasi pencapaian target Kinerja APBD. Target kinerja APBD tersebut merupakan gambaran realisasi pencapaian efektif dan efisien pelaksanaan Program dan Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2018.

Untuk memberikan gambaran secara jelas ikhtisar pencapaian kinerja keuangan dapat dilihat pada tabel bawah ini :

a. Tabel pencapaian target dan realisasi pendapatan

NO	URAIAN JENIS PENDAPATAN	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
1	Pajak	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Pajak	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Retribusi	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Retribusidll	0,00	0,00	0,00	0,00

Kinerja mengenai anggaran pendapatan dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Realisasi pendapatan sebesar Rp 0,00 dari target yang ditetapkan Rp 0,00 atau 0,00%.
2. Realisasi pendapatan 0,00 lebih/(kurang) dari anggaran disebabkan -

b. Tabel pencapaian target dan realisasi belanja

NO	URAIAN BELANJA	ANGGARAN	REALISASI	LEBIH / (KURANG)	%
1	Belanja Pegawai	3.742.379.000,00	3.277.823.140,00	(464.555.860,00)	87,59%
2	Belanja Barang dan Jasa	7.888.202.000,00	6.623.662.935,00	(1.264.539.065,00)	83,97%
3	Belanja Modal	3.108.501.000,00	2.867.686.550,00	(240.814.450,00)	92,25%
	Jumlah	14.739.082.000,00	12.769.172.625,00	(1.969.909.375,00)	86,63%

Kinerja mengenai anggaran pendapatan dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp 3.277.823.140,00 dari target yang ditetapkan Rp 3.742.379.000,00 atau 87,59%.
2. Realisasi Belanja Brg Jasa sebesar Rp 6.623.662.935,00 dari target yang ditetapkan Rp 7.888.202.000,00 atau 83,97%.
3. Realisasi Belanja Modal sebesar Rp 2.867.686.550,00 dari target yang ditetapkan Rp 3.108.501.000,00 atau 92,25%.

Secara keseluruhan realisasi belanja mencapai 86,63% dari yang dianggarkan dikarenakan adanya efisiensi/sisa lelang dan secara garis besar kegiatan telah dilaksanakan seluruhnya

1.4. Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target yang telah ditetapkan.

Hambatan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes dalam pencapaian target yaitu terbatasnya sumber daya manusia.

BAB III
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1. RINCIAN DAN PENJELASAN MASING-MASING POS PELAPORAN KEUANGAN OPD
PENJELASAN POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

3.1.1 Pendapatan

Pendapatan Daerah meliputi semua penerimaan uang melalui rekening kas umum daerah yang menambah ekuitas dana lancar yang merupakan hak pemerintah daerah dalam satu tahun anggaran yang tidak perlu dibayar lagi oleh daerah. Ikhtisar Pendapatan Daerah yang dikelola oleh OPD Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut :

Pendapatan Daerah	Anggaran 2018	Realisasi 2018	Rasio %	Realisasi 2017
a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	0,00	23.100.000,00	100,00	837.850.000,00
b. Pendapatan Transfer/Dana Perimbangan	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Lain-Lain Pendapatan Yang Sah	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	0,00	23.100.000,00	100,00	837.850.000,00

Dibandingkan dengan realisasi pendapatan Tahun 2017, maka realisasi pendapatan yang dikelola OPD Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes Tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp 814.750.000,00 atau 97,24%.

Realisasi masing-masing Pendapatan Daerah dapat dijelaskan pada uraian dibawah ini:

A. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dikelola OPD Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes setelah Perubahan Anggaran ditargetkan sebesar Rp 0,00 Realisasi sebesar Rp 23.100.000,00 atau 100,00%. Realisasi secara rinci dengan komposisi sebagai berikut :

Pendapatan Asli Daerah	Anggaran 2018	Realisasi 2018	Rasio %	Realisasi 2017
a. Pajak Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Retribusi daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Lain-Lain PAD yang sah	0,00	23.100.000,00	100,00	837.850.000,00
Jumlah	0,00	23.100.000,00	100,00	837.850.000,00

1) Pendapatan Pajak Daerah

Realisasi pendapatan dari pajak daerah kurang/melebihi target sebesar 0% atau realisasi mencapai Rp 0,00

Realisasi secara rinci dapat dirinci sebagai berikut :

Pendapatan Pajak Daerah	Anggaran 2018	Realisasi 2018	Rasio %	Realisasi 2017
a. Pajak Hotel	0,00	0,00	0,00	0,00
Hotel Melati III	0,00	0,00	0,00	0,00
Hotel Melati II	0,00	0,00	0,00	0,00
Hotel Melati I	0,00	0,00	0,00	0,00
Losmen	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pajak Restoran	0,00	0,00	0,00	0,00
Restoran	0,00	0,00	0,00	0,00
Rumah Makan	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Pajak Hiburan	0,00	0,00	0,00	0,00
Bioskop	0,00	0,00	0,00	0,00
Pagelaran Seni	0,00	0,00	0,00	0,00
Arena Bilyard	0,00	0,00	0,00	0,00
Hiburan Insedentil	0,00	0,00	0,00	0,00
Permainan Ketangkasan	0,00	0,00	0,00	0,00
Pertandingan	0,00	0,00	0,00	0,00
Kolam Renang	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Pajak Reklame	0,00	0,00	0,00	0,00
Papan/Bilboard/Megatron	0,00	0,00	0,00	0,00
Kain	0,00	0,00	0,00	0,00
Melekat/Stiker	0,00	0,00	0,00	0,00
Reklame Selebatan	0,00	0,00	0,00	0,00
e. Pajak Penerangan Jalan	0,00	0,00	0,00	0,00
f. Pajak Bahan Galian C	0,00	0,00	0,00	0,00
Batu Pecahan	0,00	0,00	0,00	0,00
Pasir	0,00	0,00	0,00	0,00
Batu Belah	0,00	0,00	0,00	0,00
g. Pajak Sarang Burung Walet	0,00	0,00	0,00	0,00
h. Pajak Air Bawah Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00
i. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0,00	0,00	0,00	0,00
<i>Jumlah</i>	0,00	0,00	0,00	0,00

2) Pendapatan Retribusi Daerah

Pendapatan retribusi daerah yang dikelola OPD Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes dapat terealisasi Rp 0,00 atau 0% dari target sebesar Rp 0,00 sebagaimana rincian berikut:

Pendapatan Retribusi Daerah	Anggaran 2018	Realisasi 2018	Rasio %	Realisasi 2017
a. Pelayanan Kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Pelayanan Persampahan/Kebersihan	0,00	0,00	0,00	0,00

c. Penggantian Biaya Cetak KTP/KK	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Parkir di Tepi Jalan Umum	0,00	0,00	0,00	0,00
e. Pelayanan Pasar	0,00	0,00	0,00	0,00
f. Pengujian Kendaraan Bermotor	0,00	0,00	0,00	0,00
g. Pemakaian Kekayaan Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
h. Tempat Pelelangan	0,00	0,00	0,00	0,00
i. Terminal	0,00	0,00	0,00	0,00
j. Tempat Khusus Parkir	0,00	0,00	0,00	0,00
k. Tempat Penginapan/Pesanggrahan	0,00	0,00	0,00	0,00
l. Rumah Potong Hewan	0,00	0,00	0,00	0,00
m. Pelayanan Kepelabuhan	0,00	0,00	0,00	0,00
n. Tempat Rekreasi dan Olahraga	0,00	0,00	0,00	0,00
o. Penjualan Prod Usaha Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
p. Penutupan Jalan	0,00	0,00	0,00	0,00
q. Ijin Mendirikan Bangunan	0,00	0,00	0,00	0,00
r. Ijin Gangguan /Keramaian	0,00	0,00	0,00	0,00
s. Ijin Trayek	0,00	0,00	0,00	0,00
t. Ijin Jasa Konstruksi	0,00	0,00	0,00	0,00
u. Ijin penebangan pohon jati	0,00	0,00	0,00	0,00
v. Ijin Usaha Perdagangan (SIUP)	0,00	0,00	0,00	0,00
w. Tanda Daftar Perusahaan (TDP)	0,00	0,00	0,00	0,00
x. Tanda Daftar Industri (TDI)	0,00	0,00	0,00	0,00
y. Ijin Penyelenggaraan Sarana Kesehatan	0,00	0,00	0,00	0,00
z. Ijin Pengangkutan hasil Hutan	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00

3) Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan

Penerimaan dari hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan adalah sebesar Rp 0,00 dari yang direncanakan sebesar Rp 0,00 dengan rincian sebagai berikut :

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan :	Anggaran 2018	Realisasi 2018	Rasio %	Realisasi 2017
a. Bagian Laba Perusahaan Milik Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
PD Air Minum (PDAM)	0,00	0,00	0,00	0,00
PD Perbengkelan	0,00	0,00	0,00	0,00
PD Percetakan	0,00	0,00	0,00	0,00
PD Farmasi	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Bagian Laba Lembaga Keuangan Bank	0,00	0,00	0,00	0,00
PT. Bank Jateng	0,00	0,00	0,00	0,00
PD Bank Puspakencana	0,00	0,00	0,00	0,00
BKK Banjarharjo	0,00	0,00	0,00	0,00
BKK Brebes	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Bagian Laba Penyertaan Pihak Ketiga	0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Bergulir-Usaha Koperasi	0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Bergulir-Usaha Pertanian	0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Bergulir-Usaha Peternakan	0,00	0,00	0,00	0,00
Dana Bergulir-Usaha Perikanan	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00

4) Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah

Penerimaan dari Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah adalah sebesar Rp 23.100.000,00 dari yang direncanakan sebesar Rp 0,00 atau 100,00% dengan rincian sebagai berikut :

Lain-Lain PAD yang Sah :	Anggaran 2018	Realisasi 2018	Rasio %	Realisasi 2017
a. Hasil Penj Aset Yang Tdk Dipisahkan	0,00	0,00	0,00	0,00
Penjualan Drum Bekas	0,00	0,00	0,00	0,00
Penjualan Bongkaran Proyek	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Jasa Giro Kas Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Bunga Deposito	0,00	0,00	0,00	0,00
Deposito pada BPD Jateng	0,00	0,00	0,00	0,00
Deposito pada Bank Mandiri	0,00	0,00	0,00	0,00
Deposito pada BRI	0,00	0,00	0,00	0,00
Deposito pada Bank Bukopin	0,00	0,00	0,00	0,00
Deposito pada BPR/BKK	0,00	0,00	0,00	0,00
Deposito pada BTPN	0,00	0,00	0,00	0,00
Deposito pada Bank Muamalat	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Penerimaan Ganti Rugi atas Kekayaan Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
e. Denda Keterlambatan Pel Pekerjaan	0,00	0,00	0,00	0,00
f. Penerimaan Lain-lain	0,00	23.100.000,00	100,00	837.850.000,00
g. Kompensasi Sumber Air Kaligiri	0,00	0,00	0,00	0,00
h. Penerimaan Pabrik Gula	0,00	0,00	0,00	0,00
i. Pendapatan BLUD Rumah Sakit Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	0,00	23.100.000,00	100,00	837.850.000,00

3.1.2 Belanja

Belanja Daerah adalah semua Pengeluaran Kas Daerah dalam periode Tahun Anggaran 2018 yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan daerah, meliputi semua pengeluaran yang merupakan kewajiban daerah dalam satu tahun anggaran sebesar Rp 12.769.172.625,00 dari anggaran Rp 14.739.082.000,00 dengan perincian sebagai berikut :

Belanja :	Anggaran 2018	Realisasi 2018	Rasio %	Realisasi 2017
a. Belanja Operasi (BO)	11.630.581.000,00	9.901.486.075,00	85,13	7.948.861.783,00
b. Belanja Modal (BM)	3.108.501.000,00	2.867.686.550,00	92,25	265.242.680,00
c. Belanja Tak Terduga (BTT)	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Belanja Transfer (BT)	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	14.739.082.000,00	12.769.172.625,00	86,63	8.214.104.463,00

A. Belanja Operasi

Belanja Operasi merupakan pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari pemerintah daerah yang terdiri atas belanja pegawai, belanja barang dan jasa, bunga, subsidi, hibah, bantuan sosial dan belanja modal. Dalam Tahun Anggaran 2017 OPD Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes merealisasikan belanja operasi sebesar Rp 9.901.486.075,00 dari anggaran sebesar Rp 11.630.581.000,00 Komposisi realisasi belanja operasi sebagai berikut :

Belanja Operasi :	Anggaran 2018	Realisasi 2018	Rasio %	Realisasi 2017
a. Belanja Pegawai	3.742.379.000,00	3.277.823.140,00	87,59	2.958.170.058,00
b. Belanja Barang dan Jasa	7.888.202.000,00	6.623.662.935,00	83,97	4.990.691.725,00
c. Belanja Bunga	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Belanja Subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00
e. Belanja Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
f. Belanja Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00
g. Belanja Bantuan Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	11.630.581.000,00	9.901.486.075,00	85,13	7.948.861.783,00

a. Rincian/penjelasan Belanja Pegawai sebagai berikut :

Belanja Pegawai	Anggaran 2018	Realisasi 2018	Rasio %	Realisasi 2017
a. Gaji dan Tunjangan	2.680.009.000,00	2.393.453.140,00	89,31	2.330.358.058,00
b. Tambahan Penghasilan PNS	1.029.400.000,00	857.000.000,00	83,25	582.300.000,00
c. Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Biaya Pemungutan Pajak Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
e. Biaya Pemungutan Retribusi	0,00	0,00	0,00	0,00
f. Honorarium PNS	0,00	0,00	0,00	0,00
g. Honorarium Non PNS	0,00	0,00	0,00	0,00
h. Uang Lembur	32.970.000,00	27.370.000,00	83,01	45.512.000,00
i. Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	0,00	0,00	0,00	0,00
j. Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	0,00	0,00	0,00	0,00
k. Belanja BLUD	0,00	0,00	0,00	0,00
l. Belanja BOS	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	3.742.379.000,00	3.277.823.140,00	87,59	2.958.170.058,00

b. Rincian/penjelasan Belanja Barang dan Jasa sebagai berikut :

Belanja Barang dan Jasa	Anggaran 2018	Realisasi 2018	Rasio %	Realisasi 2017
a. Belanja Bahan Pakai Habis Kantor	3.505.821.000,00	3.226.238.000,00	92,03	1.206.228.890,00
b. Belanja Bahan/Material	900.000,00	82.161,00	9,13	0,00
c. Belanja Jasa Kantor	2.004.850.000,00	1.659.828.113,00	82,79	1.561.049.816,00
d. Belanja Premi Asuransi	0,00	0,00	0,00	0,00
e. Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	83.326.000,00	78.620.487,00	94,35	52.458.574,00

	Belanja Barang dan Jasa	Anggaran 2018	Realisasi 2018	Rasio %	Realisasi 2017
f.	Belanja Cetak dan Penggandaan	1.268.540.000,00	920.378.100,00	72,55	1.369.674.000,00
g.	Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	16.500.000,00	12.250.000,00	74,24	16.005.000,00
h.	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	0,00	0,00	0,00	0,00
i.	Belanja Sewa Alat Berat	0,00	0,00	0,00	0,00
j.	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	2.500.000,00	605.000,00	24,20	875.000,00
k.	Belanja Makanan dan Minuman	86.218.000,00	69.023.000,00	80,06	113.584.000,00
l.	Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	0,00	0,00	0,00	0,00
m.	Belanja Pakaian Kerja	0,00	0,00	0,00	0,00
n.	Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	0,00	0,00	0,00	46.770.000,00
o.	Belanja Perjalanan Dinas	774.647.000,00	543.528.797,00	70,16	480.357.394,00
p.	Belanja Beasiswa Tugas Belajar	0,00	0,00	0,00	0,00
q.	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi Dan Bimbingan Teknis PNS	0,00	0,00	0,00	0,00
r.	Belanja Perjalanan Pindah Tugas	0,00	0,00	0,00	0,00
s.	Belanja Pemulangan Pegawai	0,00	0,00	0,00	0,00
t.	Belanja Pemeliharaan	108.100.000,00	76.709.277,00	70,96	81.366.051,00
u.	Belanja Jasa Konsultansi	0,00	0,00	0,00	39.793.000,00
v.	Belanja Honorarium PNS	36.800.000,00	36.400.000,00	98,91	
v.	Belanja Jasa Narasumber/Tenaga Ahli	0,00	0,00	0,00	22.530.000,00
w.	Belanja BLUD	0,00	0,00	0,00	0,00
x.	Belanja Barang-Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	0,00	0,00	0,00	0,00
y.	Belanja BOS	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	7.888.202.000,00	6.623.662.935,00	83,97	4.990.691.725,00

- c. Realisasi Belanja Hibah TA 2018 sebesar Rp 0,00 merupakan Belanja Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi Swasta;

	Barang Hibah	Jumlah	(Rp)	Penerima
1.	-	-	0,00	-
2.	-	-	0,00	-
3.	-	-	0,00	-
4.	-	-	0,00	-
5.	-	-	0,00	-
6.	-	-	0,00	-
				-
	Jumlah	-	0,00	-

- d. Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2018 sebesar Rp 0,00 merupakan Belanja Bantuan Sosial kepada Organisasi Kemasyarakatan;
- e. Realisasi Belanja Bantuan Keuangan TA 2018 sebesar Rp 0,00 terdiri dari Belanja Bantuan Keuangan kepada Desa sebesar Rp 0.00 dan Bantuan Keuangan kepada Partai Politik sebesar Rp 0,00

B. Belanja Modal

Belanja modal adalah pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi berupa pengeluaran untuk perolehan aset tanah, gedung dan bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan, dan aset tetap lainnya. Realisasi belanja modal dalam Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar Rp 2.867.686.550,00 dari anggaran sebesar Rp 3.108.501.000,00 dengan rincian:

Belanja Modal :	Anggaran 2018	Realisasi 2018	Rasio %	Realisasi 2017
a. BM - Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00
b. BM - Peralatan & Mesin	1.173.483.000,00	1.126.904.050,00	96,03	265.242.680,00
c. BM - Gedung & Bangunan	1.932.018.000,00	1.737.832.500,00	89,95	0,00
d. BM - Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0,00	0,00	0,00	0,00
e. BM - Aset Tetap Lainnya.	3.000.000,00	2.950.000,00	98,33	0,00
Jumlah	3.108.501.000,00	2.867.686.550,00	92,25	265.242.680,00

C. Belanja Tak Terduga

Belanja Tak Terduga adalah belanja yang dialokasikan untuk penanganan akibat dari bencana alam, bencana sosial, dan pelaksanaan kewenangan daerah. Realisasi belanja tak terduga dalam Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar Rp 0,00 dari anggaran sebesar Rp 0,00

Belanja Tidak Terduga :	Anggaran 2018	Realisasi 2018	Rasio %	Realisasi 2017
Belanja Tak Terduga	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00

D. Belanja Transfer

Belanja Transfer merupakan transfer bagi hasil ke desa yang meliputi bagi hasil pajak dan bagi hasil retribusi. Realisasi Belanja Transfer pada Tahun Anggaran 2018 adalah sebesar Rp 0,00 dari anggaran sebesar Rp 0,00

Belanja Transfer :	Anggaran 2018	Realisasi 2018	Rasio %	Realisasi 2017
a. Bagi Hasil - Pajak	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Bagi Hasil - Retribusi	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00

3.1.3 Pembiayaan (khusus untuk SKPKD)

NIHIL

3.2 PENJELASAN ATAS LAPORAN OPERASIONAL

Laporan operasional memuat hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas keuangan selama satu tahun. Laporan operasional menyajikan pos-pos Pendapatan-LO, Beban, Kegiatan Non Operasional, Pos Luar Biasa.

3.2.1 Pendapatan-LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah Kabupaten Brebes yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih, yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah, dengan realisasi dalam TA 2018 dan 2017.

Pendapatan-LO tahun 2018 adalah sebesar Rp 23.100.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2018	Tahun 2017		
Pendapatan-LO				
1. Pendapatan Asli Daerah – LO	23.100.000,00	837.850.000,00	(814.750.000,00)	(97,24)
2. Pendapatan Transfer – LO	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
<i>Jumlah</i>	23.100.000,00	837.850.000,00	(814.750.000,00)	(97,24)

1. Pendapatan Asli Daerah – LO

Pendapatan Asli Daerah – LO tahun 2018 adalah sebesar Rp 23.100.000,00 dengan rincian :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2018	Tahun 2017		
1. Pendapatan Asli Daerah-LO				
A. Pendapatan Pajak Daerah - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
B. Pendapatan Retribusi Daerah - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
C. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
D. Lain-lain PAD Yang Sah - LO	23.100.000,00	837.850.000,00	(814.750.000,00)	(97,24)
<i>Jumlah</i>	23.100.000,00	837.850.000,00	(814.750.000,00)	(97,24)

2. Pendapatan Transfer - LO

Pendapatan Transfer – LO tahun 2018 adalah sebesar Rp 0,00 dengan rincian :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2018	Tahun 2017		
2. Pendapatan Transfer - LO				
A. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat -LO	0,00	0,00	0,00	0,00
B. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
C. Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00

Lainnya – LO				
D. Bantuan Keuangan - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
<i>Jumlah</i>	0,00	0,00	0,00	0,00

3. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LO

Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah – LO tahun 2018 adalah sebesar Rp 0,00 dengan rincian :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2018	Tahun 2017		
3. Lain-lain Pendapatan Yang Sah - LO				
A. Pendapatan Hibah - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
B. Dana Darurat - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
C. Pendapatan Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
<i>Jumlah</i>	0,00	0,00	0,00	0,00

A. Rincian Pendapatan Hibah – LO :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2018	Tahun 2017		
A. Pendapatan Hibah - LO				
a. Pendapatan Hibah BEC	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Penerimaan Pabrik Gula	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Pendapatan Hibah Barang	0,00	0,00	0,00	0,00
Dst.....				
<i>Jumlah</i>	0,00	0,00	0,00	0,00

B. Rincian Dana Darurat

Dana Darurat tahun 2018 sebesar NIHIL

C. Rincian Pendapatan Lainnya - LO

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2018	Tahun 2017		
C. Pendapatan Lainnya – LO				
a. Bantuan Keuangan Untuk Pembangunan	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Dispensasi Kelebihan Muatan	0,00	0,00	0,00	0,00
c. Bantuan dari Pihak ke-3	0,00	0,00	0,00	0,00
d. Tera Ulang	0,00	0,00	0,00	0,00
e. Ijin Usaha Perkebunan	0,00	0,00	0,00	0,00
f. Ijin Usaha Perikanan	0,00	0,00	0,00	0,00
g. Bantuan Retribusi SP3 Kayu	0,00	0,00	0,00	0,00
h. Pendapatan Dana BOS	0,00	0,00	0,00	0,00
<i>Jumlah</i>	0,00	0,00	0,00	0,00

3.2.2 Beban

Beban dari Kegiatan Operasional adalah sebagai berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2018	Tahun 2017		
BEBAN				
A. Beban Operasi	9.325.367.670,00	7.245.568.671,71	2.079.798.998,29	28,70
B. Beban Transfer	0,00	0,00	0,00	0,00
<i>Jumlah</i>	9.325.367.670,00	7.245.568.671,71	2.079.798.998,29	28,70

Rincian Beban Operasi sebagai berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penurunan)	%
	Tahun 2018	Tahun 2017		
A. BEBAN OPERASI				
1. Beban Pegawai	3.336.184.832,00	2.963.466.224,00	372.718.608,00	12,58
2. Beban Persediaan	2.695.469.086,00	1.357.475.885,00	1.337.993.201,00	98,56
3. Beban Jasa	1.713.153.712,00	1.636.748.423,00	76.405.289,00	4,67
4. Beban Pemeliharaan	155.329.764,00	133.824.625,00	21.505.139,00	16,07
5. Beban Perjalanan Dinas	543.528.797,00	480.357.394,00	63.171.403,00	13,15
3. Beban Bunga	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Beban Subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00
5. Beban Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Beban Bantuan Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00
7. Beban Penyusutan dan Amortisasi	881.701.479,00	673.447.120,71	208.254.358,29	30,92
8. Beban Penyisihan Piutang	0,00	0,00	0,00	0,00
9. Beban Lain-lain	0,00	249.000,00	(249.000,00)	(100,00)
<i>Jumlah</i>	9.325.367.670,00	7.245.568.671,71	2.079.798.998,29	28,70

3. Beban Hibah

Realisasi Beban Hibah TA 2018 sebesar Rp 0,00 merupakan Beban Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi Swasta termasuk di dalamnya Beban Barang-barang yang akan diserahkan kepada pihak ketiga/masyarakat sebesar Rp 0,00 Rekap Mutasi Barang yang dihibahkan kepada pihak ke-3 sebagai berikut :

Saldo 2017		Pengadaan 2018		Diserahkan 2018		Reklasifikasi AT		Sisa 2018	
Jml Brg	Jumlah (Rp)	Jml Brg	Jumlah (Rp)	Jml Brg	Jumlah (Rp)	Jml Brg	Jumlah (Rp)	Jml Brg	Jumlah (Rp)
-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00
-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00

4. Beban Penyusutan dan Amortisasi

- Beban penyusutan aset tetap tahun 2018 adalah sebesar Rp 850.315.929,00 dengan rincian :

a. Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	Rp 828.534.890,00
b. Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	Rp 20.145.737,00
c. Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 1.586.135,00
d. Beban Penyusutan Aset Lainnya	Rp 49.167,00
Jumlah	Rp 850.315.929,00

- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud tahun 2018 sebesar Rp 31.385.550,00

5. Beban Penyisihan Piutang

Beban Penyisihan Piutang tahun 2018 sebesar Rp 0,00 terdiri dari :

a. Penyisihan Piutang Pajak	Rp 0,00
b. Penyisihan Piutang Retribusi	Rp 0,00
c. Penyisihan Piutang BLUD	Rp 0,00
d. Penyisihan Bag. Lancar TP-TGR	Rp 0,00
e. Penyisihan Piutang Lain-lain	Rp 0,00

3.2.3 Kegiatan Non Operasional

Rincian Kegiatan Non Operasional sebagai berikut :

Uraian	Realisasi		Kenaikan /(Penuruna)	%
	Tahun 2018	Tahun 2017		
SURPLUS NON OPERASIONAL - LO				
Surplus Penjualan Aset Non Lancar - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH	0,00	0,00	0,00	0,00
DEFISIT NON OPERASIONAL				
Defisit Penjualan Aset Non Lancar - LO	0,00	130.544.230,93	(130.544.230,93)	100,00
Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya - LO	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH	0,00	130.544.230,93	(130.544.230,93)	100,00
SURPLUS DEFISIT KEGIATAN NON OPERASIONAL - LO	0,00	(130.544.230,93)	130.544.230,93	100,00

Penjelasan :

1. Pada tahun 2018 dilaksanakan penghapusan. Adapun barang yang berstatus tidak ditemukan yang telah dihapus sebesar Rp 395.064.550,00 dengan SK Bupati Brebes tentang Penghapusan Nomor 050 296

3.2.4. Pos Luar Biasa

Pendapatan dari Pos Luar Biasa sebesar Rp 0,00 dan Beban dari Pos Luar Biasa sebesar Rp 0,00

3.3 PENJELASAN ATAS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas TA 2018 dibandingkan dengan TA 2017.

Ekuitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp 7.315.000.238,87 berasal dari saldo awal Ekuitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp 3.735.288.029,74 dikurangi Defisit-LO TA 2018 sebesar Rp 9.302.267.670,00 ditambah koreksi ekuitas TA 2018 sebesar Rp 135.907.254,13 dan Kewajiban Untuk Dikonsolidasikan sebesar Rp 12.746.072.625,00

Rincian Koreksi Ekuitas sebagai berikut :

Uraian	2018 (Rp)	2017 (Rp)
Koreksi Nilai Kas	0,00	0,00
Koreksi Nilai Piutang	0,00	0,00
Koreksi Nilai Penyisihan Piutang	0,00	0,00
Koreksi Nilai Persediaan	0,00	0,00
Koreksi Beban Dibayar di Muka	0,00	0,00
Koreksi investasi	0,00	0,00
Koreksi Nilai Tanah	0,00	0,00
Koreksi Nilai Peralatan dan Mesin	950.000,00	(27.361.650,00)
Koreksi Nilai Gedung dan Bangunan	0,00	5.760.000,00
Koreksi Nilai Jalan Irigasi dan Jaringan	0,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Tetap Lainnya	0,00	0,00
Koreksi Nilai Akumulasi Penyusutan	0,00	97.812.773,19
Koreksi Nilai Aset Lainnya	0,00	0,00
Koreksi Nilai Pendapatan Diterima Dimuka	0,00	0,00
Koreksi Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00
Koreksi Utang Belanja	(3.442.142,00)	0,00
Koreksi Lainnya	138.399.396,13	0,00

Penjelasan :

1. Koreksi Nilai Kas, merupakan :
 - a. NIHIL
 - b.
2. Koreksi Nilai Piutang, merupakan :
 - a. NIHIL
 - b.

3. Koreksi Nilai Penyisihan Piutang, merupakan :
 - a. NIHIL
 - b.
4. Koreksi Nilai Persediaan, merupakan :
 - a.NIHIL
 - b.
5. Koreksi Nilai Beban Dibayar di Muka, merupakan :
 - a.NIHIL
 - b.
6. Koreksi Nilai Investasi, merupakan :
 - a.NIHIL
 - b.
7. Koreksi Nilai Tanah, merupakan :
 - a.Koreksi penyesuaian hasil sensus BMD Rp 950.000,00
 - b.
8. Koreksi Nilai Peralatan Mesin, merupakan :
 - a. Koreksi penyesuaian hasil sensus BMD Rp 0,00
 - b.
9. Koreksi Nilai Gedung dan Bangunan, merupakan :
 - a. Koreksi penyesuaian hasil sensus BMD Rp 0,00
 - b.
10. Koreksi Nilai Jalan Irigasi dan Jaringan, merupakan :
 - a. Koreksi penyesuaian hasil sensus BMD Rp 0,00
 - b.
11. Koreksi Nilai Aset Tetap Lainnya, merupakan :
 - a. Koreksi penyesuaian hasil sensus BMD Rp 0,00
 - b.
12. Koreksi Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap, merupakan :
 - a. Koreksi penyesuaian hasil sensus BMD Rp 0,00
 - b.
13. Koreksi Nilai Aset Lainnya, merupakan :
 - a. Koreksi penyesuaian hasil sensus BMD Rp 0,00
 - b.
14. Koreksi Nilai Pendapatan di Muka, merupakan :
 - a. NIHIL
 - b.
15. Koreksi Nilai Utang Jangka Pendek Lainnya, merupakan :
 - a.NIHIL
 - b.
16. Koreksi Nilai Utang Belanja, merupakan :
 - a. Koreksi Utang JKM PNSD bulan Juli s/d Desember 2017 yang belum tercatat sebagai utang belanja pada tahun 2017 sebesar (Rp 3.442.142,00)
 - b.

17. Koreksi Lainnya, merupakan :

- a. Koreksi mutasi SKPD Aset Tetap Sebesar Rp 145.878.000,00
- b. Koreksi awal akumulasi penyusutan aset tetap sebesar (Rp 7.478.603,87)

3.4 PENJELASAN POS-POS NERACA

3.4.1 ASET

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

Uraian	Th. 2018	Th. 2017
Aset Lancar	2.960.030.904,00	1.439.778.729,00
Aset Tetap	4.307.466.643,00	2.150.746.625,87
Aset Lainnya	125.374.192,87	156.759.742,87
Jumlah Aset	7.392.871.739,87	3.747.285.097,74
Kewajiban	77.871.501,00	11.997.068,00
Ekuitas	7.315.000.238,87	3.735.288.029,74
Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas	7.392.871.739,87	3.747.285.097,74

A. Aset Lancar

Aset lancar merupakan kelompok pos/rekening yang menggambarkan kekayaan daerah yang dicairkan atau memiliki perputaran paling lama satu tahun dihitung sejak tanggal neraca. Saldo keseluruhan kelompok akun aset lancar per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 dapat dirinci sebagai berikut:

Uraian	Th. 2018	Th. 2017
Kas	0,00	0,00
Piutang	0,00	0,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	0,00	0,00
Persediaan	2.960.030.904,00	1.439.778.729,00
Beban Dibayar Dimuka	0,00	0,00
Jumlah Aset Lancar	2.960.030.904,00	1.439.778.729,00

1. Kas

Saldo kas terdiri atas Kas di Kas Daerah, Kas di Bendahara Penerimaan, Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di BLUD, Kas di JKN dan Kas Lainnya dengan perincian sebagai berikut :

Uraian	Th. 2018	Th. 2017
Kas	0,00	0,00
Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00
Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0,00
Kas BLUD	0,00	0,00
Kas di JKN	0,00	0,00
Kas di Bendahara FKTP	0,00	0,00
Kas di Bendahara BOS	0,00	0,00

Saldo Kas per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00 Saldo Kas tahun 2018 sebesar Rp 0,00 terdiri atas :

1. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan uang tunai/kas di rekening giro yang masih berada dalam penguasaan Bendahara Pengeluaran pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebesar Rp 0,00 Kas tersebut merupakan :
 - a. -
 - b. -
2. Kas di Bendahara Penerimaan merupakan saldo kas yang masih berada dalam penguasaan Bendahara Penerimaan pada Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) sebesar Rp 0,00 Kas tersebut merupakan :
 - a. -
 - b. -
3. Kas BLUD Kas Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) merupakan kas dan setara kas yang digunakan untuk pengelolaan penerimaan pendapatan dan biaya yang berasal dari hasil operasional BLUD, sebesar Rp 0,00

Rinci Kas di BLUD Puskesmas adalah sebagai berikut :

- BLUD Puskesmas -	:	Rp 0,00
- BLUD Puskesmas -	:	Rp 0,00
- BLUD Puskesmas -	:	Rp 0,00
- BLUD Puskesmas -	:	Rp 0,00
- BLUD Puskesmas -	:	Rp 0,00
Jumlah	:	Rp 0,00

4. Kas di Bendahara BOS sebesar Rp 0,00 merupakan Dana BOS yang berada pada masing-masing sekolah di lingkungan Kabupaten Brebes. Dengan rincian sebagai berikut :
 - SD : Rp 0,00 pada 0 SD Negeri
 - SMP : Rp 0,00 pada 0 SMP Negeri

2. Piutang

Saldo piutang per 31 Desember 2018 terdiri atas Piutang Pajak, Piutang Retribusi, Bagian Lancar TP-TGR, Piutang BLUD, Piutang Lain-lain sebesar Rp 0,00

Jenis Piutang	Nilai Piutang
1) Piutang Pajak Daerah	0,00
2) Piutang Retribusi	0,00
3) Bag. Lancar TP-TGR	0,00
4) Piutang Lain-lain	0,00
5) Piutang BLUD	0,00
Jumlah	0,00

1) Piutang Pajak Daerah

Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan pendapatan pajak daerah, sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD) yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 belum diterima, Saldo Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2018 adalah Rp 0,00 dengan rincian sebagai berikut :

Piutang Pajak Daerah :	2018	2017
	Rp	Rp
Piutang Pajak	0,00	0,00
Piutang Pajak	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

Mutasi Piutang Pajak sebagai berikut :

Saldo Piutang Pajak Tahun 2018 Rp 0,00

Penambahan :

a. Piutang atas transaksi tahun 2018 Rp 0,00

b. Koreksi saldo tahun 2018	Rp 0,00
c. dst	Rp 0,00

Pengurangan :

a. Setoran tahun 2018	Rp 0,00
b. Koreksi saldo tahun 2018	Rp 0,00
c. dst	Rp 0,00
Saldo Piutang Pajak Tahun 2018	Rp 0,00

2) Piutang Retribusi Daerah

Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan pendapatan retribusi daerah, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 belum diterima, Saldo Rekening Piutang Retribusi Daerah sebesar Rp 0,00 dengan rincian sebagai berikut :

Piutang Retribusi Daerah :	2018	2017
	Rp	Rp
Piutang Retribusi	0,00	0,00
Piutang Retribusi	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

Mutasi Piutang Retribusi sebagai berikut :

Saldo Piutang Retribusi Tahun 2017	Rp 0,00
------------------------------------	---------

Penambahan :

a. Piutang baru atas transaksi tahun 2018	Rp 0,00
b. Koreksi saldo tahun 2017	Rp 0,00
c. dst	Rp 0,00

Pengurangan :

a. Setoran pada tahun 2018	Rp 0,00
b. Koreksi saldo tahun 2018	Rp 0,00
c. dst	Rp 0,00
Saldo Piutang Retribusi Tahun 2018	<hr/> Rp 0,00

3) Bagian Lancar TP-TGR

Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas Bagian Lancar dari Putang TP-TGR yang akan diterima pada tahun anggaran berikutnya. Piutang ini merupakan Piutang TP-TGR yang telah ditetapkan SK Pembebanannya oleh Majelis TP-TGR.

Saldo piutang dimaksud adalah Rp 0,00 Rincian Bagian Lancar TP-TGR adalah sebagai berikut :

Nama	Saldo 2017	Mutasi 2018		Saldo 2018
	Rp	Tambah	Kurang	Rp
1.	0,00	0,00	0,00	0,00
2.	0,00	0,00	0,00	0,00
3.	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00

Mutasi Piutang TP-TGR sebagai berikut :

Saldo Piutang TP-TGR Tahun 2017 Rp 0,00

Penambahan :

a. Piutang baru penetapan th 2018	Rp 0,00
b. Koreksi saldo tahun 2017	Rp 0,00
c. dst	Rp 0,00

Pengurangan :

a. Setoran tahun 2018	Rp 0,00
b. Koreksi saldo tahun 2017	Rp 0,00
c. dst	Rp 0,00
Saldo Piutang TP-TGR Tahun 2018	Rp 0,00

4) Piutang Lain-lain

Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan pendapatan daerah selain dari pajak dan retribusi daerah, yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 belum diterima. Saldo piutang dimaksud adalah Rp 0,00 Rincian Piutang Lain-lain adalah sebagai berikut :

No	Piutang Lain-Lain :	Piutang Kepada	2018	2017
			Rp	Rp
1.	Piutang Jaminan Pelaksanaan Putus Kontrak	0,00	0,00	0,00
2.	Piutang Kelebihan Pembayaran	0,00	0,00	0,00
3.	Piutang Denda Keterlambatan Pekerjaan	0,00	0,00	0,00
4.	Piutang Denda Keterlambatan Pelaporan	0,00	0,00	0,00
	Dst	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00

Penjelasan :

1. Piutang Jaminan Pelaksanaan Putus Kontrak merupakan Piutang Jaminan atas pekerjaan -- oleh --
2. Piutang Kelebihan Pembayaran merupakan piutang atas kelebihan pembayaran -- kepada --
3. Piutang Denda Keterlambatan Pekerjaan merupakan piutang atas denda keterlambatan pekerjaan -- Daftar Piutang Keterlambatan Pekerjaan sebagai berikut :

No	Uraian Pekerjaan	Piutang Kepada	Nilai
			Rp
1.	-	-	0,00
2.	-	-	0,00
3.	-	-	0,00
	Jumlah		0,00

4. Piutang Denda Keterlambatan Pelaporan merupakan piutang atas denda keterlambatan pelaporan -- yang harus diterima dari --

No	Uraian	Piutang Kepada	Nilai
			Rp
1.	-	-	0,00
2.	-	-	0,00
3.	-	-	0,00
	Jumlah		0,00

5) Piutang BLUD

Rekening ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan pendapatan daerah dari aktivitas Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 belum diterima. Saldo piutang dimaksud per tanggal tersebut adalah Rp 0,00 Rincian Piutang BLUD pada OPD Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut :

Piutang BLUD :	2018	2017
	Rp	Rp
1. Piutang	0,00	0,00
2. Piutang	0,00	0,00
3. Piutang	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

Penjelasan :

Piutang -- sebesar Rp 0,00 merupakan --

1. Piutang -- sebesar Rp 0,00 merupakan --
2. Piutang -- sebesar Rp 0,00 merupakan --

6) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih dibentuk sebesar piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih berdasarkan umur piutang. Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih per 31 Desember 2018 sebesar Rp 0,00 dengan perincian sebagai berikut:

Jenis Piutang	Nilai Piutang	Jumlah Penyisihan Piutang
1. Piutang Pajak Daerah	0,00	0,00
2. Piutang Retribusi	0,00	0,00
3. Bag. Lancar TP-TGR	0,00	0,00
4. Piutang Lain-lain	0,00	0,00
5. Piutang BLUD	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

Saldo masing-masing rekening Penyisihan Piutang Tak Tertagih dapat dijelaskan sebagai berikut :

Piutang Pajak Daerah	Nilai Piutang	Penyisihan Piutang
1. Piutang Pajak	0,00	0,00
2. Piutang Pajak	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

Piutang Retribusi Daerah	Nilai Piutang	Penyisihan Piutang
1. Piutang Ret.	0,00	0,00
2. Piutang Ret.	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

Bagian Lancar TP-TGR (Nama Debitur)	Nilai Piutang	Penyisihan Piutang
1.	0,00	0,00
2.	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

Piutang Lain-lain	Nilai Piutang	Penyisihan Piutang
1. Piutang	0,00	0,00
2. Piutang	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

3. Persediaan

Rekening ini menggambarkan harga perolehan persediaan barang pakai habis yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional Pemerintah Daerah, dan barang-barang untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat, dengan rincian saldo per 31 Desember 2018 sebagai berikut :

Persediaan :	2018	2017
	Rp	Rp
1. Persediaan Bahan Pakai Habis	2.298.913.000,00	806.899.300,00
2. Persediaan Bahan Material	0,00	0,00
3. Persediaan Lainnya	0,00	0,00
4. Persediaan Cetak dan Penggandaan	661.117.904,00	632.879.429,00
5. Persediaan Makan Minum	0,00	0,00
6. Persediaan Pakaian dan Atributnya	0,00	0,00
7. Persediaan Pakaian Kerja	0,00	0,00
8. Persediaan Pakaian Khusus	0,00	0,00

Persediaan :	2018	2017
9. Persediaan Barang Yang Akan Dijual	0,00	0,00
10. Persediaan Barang BOS	0,00	0,00
Jumlah	2.960.030.904,00	1.439.778.729,00

Mutasi persediaan selama tahun 2018 sebagai berikut :

URAIAN	SALDO AWAL	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO AKHIR
Persediaan Bahan Pakai Habis	806.899.300,00	3.226.238.000,00	1.734.224.300,00	2.298.913.000,00
Persediaan Bahan/ Material	0,00	82.161,00	82.161,00	0,00
Persediaan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Persediaan Cetak dan Penggandaan	632.879.429,00	920.378.100,00	892.139.625,00	661.117.904,00
Persediaan Makanan dan Minuman	0,00	69.023.000,00	69.023.000,00	0,00
Persediaan Pakaian Dinas dan Atributnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Persediaan Pakaian Kerja	0,00	0,00	0,00	0,00
Persediaan Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	0,00	0,00	0,00	0,00
Persediaan Barang Untuk Dijual kepada Masy/Pihak Ke-3	0,00	0,00	0,00	0,00
Persediaan Barang Dana BOS	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH	1.439.778.729,00	4.215.721.261,00	2.695.469.086,00	2.960.030.904,00

Penjelasan penambahan persediaan selama th 2018 adalah sebagai berikut :

URAIAN REKENING BEBAN	KOREKSI (+) SALDO AWAL	PENGADAAN TH 2018	REKLAS DARI PEMELIHARAAN TH 2018	REKLAS DARI B. MODAL TH 2018	MUTASI MASUK TH 2018	HIBAH MASUK TH 2018	HUTANG PERSEDIAAN	JUMLAH PENAMBAHAN
Persediaan Bahan Pakai Habis	0,00	3.226.238.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3.226.238.000,00

URAIAN REKENING BEBAN	KOREKSI (-) SALDO AWAL	PEMAKAIAN TH 2018	MUTASI KELUAR TH 2018	HIBAH KELUAR TH 2018	REKLAS KE ASET TETAP	PINDAH KE KADALUARSA/-RUSAK	JUMLAH PENGURANGAN
Persediaan Barang Untuk Dijual kepada Masy/Pihak Ke-3	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Persediaan Barang Dana BOS	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH	0,00	2.695.469.086,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.695.469.086,00

Dari saldo tersebut tidak termasuk di dalamnya persediaan yang telah kadaluarsa dan rusak. Rekap barang Kadaluarsa dan Rusak sebagai berikut :

Barang Kadaluarsa/Usang

Persediaan :	Kadaluarsa	Usang
	Rp	Rp
1. ATK Pakai habis & Barang Cetak	0,00	0,00
2. Obat-Obatan dan Alkes	0,00	0,00
3. Bibit Tanaman/Ternak	0,00	0,00
4. Peralatan Kantor/Rumah Tangga	0,00	0,00
5. Persediaan Lainnya	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

Barang Rusak

Persediaan :	Saldo
	Rp
1. ATK Pakai habis & Barang Cetak	0,00
2. Obat-Obatan dan Alkes	0,00
3. Bibit Tanaman/Ternak	0,00
4. Peralatan Kantor/Rumah Tangga	0,00
5. Persediaan Lainnya	0,00
Jumlah	0,00

Dari saldo tersebut sebesar Rp 0,00 merupakan barang-barang yang direncanakan akan diserahkan kepada masyarakat namun masih berada pada OPD Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes Adapun rinciannya sebagaimana lampiran.

B. Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan

1. Aset Tetap

Akun ini menunjukkan jumlah kekayaan milik Pemerintah Kabupaten Brebes berupa aset tetap dengan usia manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dimanfaatkan untuk kegiatan pemerintahan dan pelayanan publik.

Rekening ini menggambarkan nilai perolehan aset tetap yang digunakan oleh OPD Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes per 31 Desember 2018 dan 2017. Perolehan aset tetap berasal dari kapitalisasi Belanja Modal dan/atau belanja lainnya yang di dalamnya termasuk pengadaan aset tetap dalam tahun anggaran berkenaan dan/atau perolehan lainnya yang sah. Belanja yang tidak dikapitalisasi berdasarkan kebijakan akuntansi adalah Belanja Perjalanan Dinas, Belanja ATK, penggandaan dan sejenisnya.

Saldo aset tetap Pemerintah Kabupaten Brebes per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 7.972.078.661,00 dan Rp 4.957.564.111,00 dengan rincian sebagai berikut :

Aset Tetap :	2018	2017
	Rp	Rp
a. Tanah	23.328.900,00	23.328.900,00
b. Peralatan dan Mesin	5.407.829.861,00	4.134.097.811,00
c. Gedung dan Bangunan	2.477.419.500,00	739.587.000,00
d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan	58.000.400,00	58.000.400,00
e. Aset Tetap Lainnya	5.500.000,00	2.550.000,00
f. Konstruksi dalam Pekerjaan	0,00	0,00
g. Akumulasi Penyusutan	(3.664.612.018,00)	(2.806.817.485,13)
Jumlah Aset Tetap	4.307.466.643,00	2.150.746.625,87

Rincian Aset tetap sebagai berikut :

ASET TETAP :	Th. 2018	Th. 2017
Tanah		
Tanah	23.328.900,00	23.328.900,00

Peralatan & Mesin		
- Alat - alat Berat	466.465.000,00	462.500.000,00
- Alat -alat Angkutan	1.122.357.500,00	927.079.500,00
- Alat Bengkel	0,00	0,00
- Alat Pertanian & Peternakan	1.075.000,00	1.075.000,00
- Alat -alat Kantor & RT	3.741.189.863,00	2.666.700.813,00
- Alat Studio & Alat Komunikasi	76.742.498,00	76.742.498,00
- Alat Ukur	0,00	0,00
- Alat - alat Kedokteran	0,00	0,00
- Alat Laboratorium	0,00	0,00
- Alat Keamanan	0,00	0,00
- Peralatan Rumah Tangga	0,00	0,00
Gedung & Bangunan		
- Bangunan Gedung	2.477.419.500,00	739.587.000,00
- Bangunan Monumen	0,00	0,00
Jalan,Irigasi & Jaringan		
- Jalan & jembatan	0,00	0,00
- Bangunan Air (Irigasi)	12.335.000,00	12.335.000,00
- Instalasi	40.220.400,00	40.220.400,00
- Jaringan	5.445.000,00	5.445.000,00
Aset Tetap Lainnya		
- Buku & Perpustakaan	2.550.000,00	2.550.000,00
- Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan	2.950.000,00	0,00
- Hewan/Ternak & Tumbuhan	0,00	0,00
Konstruksi dalam Pengerjaan		
Konstruksi dalam Pengerjaan	0,00	0,00
Jumlah	7.972.078.661,00	4.957.564.111,00

Saldo aset tetap Konstruksi dalam Pengerjaan per 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00 Adapun rincian Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP) adalah sebagai berikut :

Uraian KDP	Nama Rekanan	Kemajuan Fisik (%)	Nominal	Keterangan
1. Pekerjaan	-	0,00	0,00	-

2. Pekerjaan	-	0,00	0,00	-
3. Pekerjaan	-	0,00	0,00	-
Jumlah		0,00	0,00	-

Penjelasan : Tidak ada saldo aset tetap konstruksi dalam pengerjaan

Pada tahun 2017 dilaksanakan sensus Barang Milik Daerah, pada OPD Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes terdapat hasil sensus yang belum disesuaikan sehingga koreksi saldo aset 2017 sebagai berikut :

Tabel Penambahan/Pengurangan Aset Hasil Sensus

URAIAN	SALDO NERACA 2017	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO HASIL SENSUS
TANAH	23.328.900,00	-	-	23.328.900,00
Jumlah	23.328.900,00	-	-	23.328.900,00
PERALATAN DAN MESIN		-		
a. Alat Besar	462.500.000,00	-	-	462.500.000,00
b. Alat Angkutan	927.079.500,00	-	-	927.079.500,00
c. Alat Bengkel	-	-	-	-
d. Alat Pertanian & Peternakan	1.075.000,00	-	-	1.075.000,00
e. Alat Kantor & Rumah Tangga	2.666.700.813,00	950.000,00	-	2.667.650.813,00
f. Alat Studio & Komunikasi	76.742.498,00	-	-	76.742.498,00
g. Alat Ukur	-	-	-	-
h. Alat Kedokteran	-	-	-	-
i. Alat Laboratorium	-	-	-	-
j. Alat Keamanan	-	-	-	-
JUMLAH PERALATAN DAN MESIN	4.134.097.811,00	950.000,00	-	4.135.047.811,00
GEDUNG & BANGUNAN		-		
a. Bangunan Gedung	739.587.000,00	-	-	739.587.000,00
b. Bangunan Monumen	-	-	-	-
JUMLAH GEDUNG & BANGUNAN	739.587.000,00	-	-	739.587.000,00
JALAN, IRIGASI & JARINGAN		-		
a. Jalan & jembatan	-	-	-	-

URAIAN	SALDO NERACA 2017	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO HASIL SENSUS
b. Bangunan Air (Irigasi)	12.335.000,00	-	-	12.335.000,00
c. Instalasi	40.220.400,00	-	-	40.220.400,00
d. Jaringan	5.445.000,00	-	-	5.445.000,00
JUMLAH JALAN, IRIGASI & JARINGAN	58.000.400,00	-	-	58.000.400,00
ASET TETAP LAINNYA		-		
a. Buku & Perpustakaan	2.550.000,00	-	-	2.550.000,00
b. Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan	-	-	-	-
c. Hewan/Ternak & Tumbuhan	-	-	-	-
ASET TETAP LAINNYA	2.550.000,00	-	-	2.550.000,00
KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	-	-		
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-	-
Jumlah	4.957.564.111,00	950.000,00	-	4.958.514.111,00

Tabel Penambahan

URAIAN	BERTAMBAH (Rp)			JUMLAH BERTAMBAH
	BARANG BERLEBIH	MUTASI MASUK	HIBAH MASUK	
TANAH	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-
PERALATAN DAN MESIN				
a. Alat Besar	-	-	-	-
b. Alat Angkutan	-	-	-	-
c. Alat Bengkel	-	-	-	-
d. Alat Pertanian & Peternakan	-	-	-	-
e. Alat Kantor & Rumah Tangga	950.000,00	-	-	950.000,00
f. Alat Studio & Komunikasi	-	-	-	-
g. Alat Ukur	-	-	-	-
h. Alat Kedokteran	-	-	-	-
i. Alat Laboratorium	-	-	-	-
j. Alat Keamanan	-	-	-	-

URAIAN	MUTASI KELUAR	HIBAH KELUAR	PERSEDIAAN	R. EXTRA COMP	RUSAK BERAT (RB)	TIDAK DITEMUKAN (TD)	KOREKSI KURANG	JUMLAH BERKURANG
Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-

Penjelasan : Tidak ada pengurangan aset tetap

Adapun mutasi aset tetap periode tahun 2018 berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut :

URAIAN		Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset tetap lainnya	Konstruksi dalam Pengerjaan	Jumlah
SALDO AWAL								
BELANJA MODAL		-	1.126.904.050,00	1.737.832.500,00	-	2.950.000,00	-	2.867.686.550,00
TAMBAH	HIBAH MASUK	-	-	-	-	-	-	-
	MUTASI MASUK	-	145.878.000,00	-	-	-	-	145.878.000,00
	REKLAS DARI SESAMA AT	-	-	-	-	-	-	-
	KAPITALISASI DARI B. BARANG	-	-	-	-	-	-	-
	REKLAS DARI KDP YANG SUDAH SELESAI	-	-	-	-	-	-	-
	KAPITALISASI DARI B. PEMELIHARAAN	-	-	-	-	-	-	-
	REKLAS DARI KDP	-	-	-	-	-	-	-
	REKLAS DARI BARANG DISERAHKAN	-	-	-	-	-	-	-
	HUTANG ASET TETAP	-	-	-	-	-	-	-
	REKLAS DARI ASET LAINNYA	-	-	-	-	-	-	-
	KOREKSI	-	950.000,00	-	-	-	-	950.000,00
JUMLAH		-	1.273.732.050,00	1.737.832.500,00	-	2.950.000,00	-	3.014.514.550,00
KURANG	HIBAH KELUAR	-	-	-	-	-	-	-
	MUTASI KELUAR	-	-	-	-	-	-	-
	REKLAS KE SESAMA AT	-	-	-	-	-	-	-
	REKLAS KE B. PERSEDIAAN	-	-	-	-	-	-	-
	REKLAS KE B. PERJLN DINAS	-	-	-	-	-	-	-

URAIAN		Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset tetap lainnya	Konstruksi dalam Pengerjaan	Jumlah
	REKLAS KE B.PEMELIHARAAN	-	-	-	-	-	-	-
	REKLAS DARI KDP KE AT	-	-	-	-	-	-	-
	TDK DIKAPITALISASI	-	-	-	-	-	-	-
	KOREKSI	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		-	-	-	-	-	-	-
SALDO AKHIR		-	1.273.732.050,00	1.737.832.500,00	-	2.950.000,00	-	3.014.514.550,00

Mutasi Aset Tetap terdiri dari mutasi penambahan dan mutasi pengurangan Aset Tetap atas barang pengadaaan tahun 2018.

Penambahan Aset Tetap terdiri atas:

- Penambahan aset dari belanja modal tahun 2018 Rp 2.867.686.550,00;
- Penambahan aset dari mutasi masuk tahun 2018 Rp 145.878.000,00;
- Penambahan aset dari Barang Berlebih tahun 2018 Rp 950.000,00;
- Penambahan aset dari kapitalisasi belanja persediaan tahun 2018 Rp 0,00;
- Penambahan aset dari kapitalisasi belanja pemeliharaan tahun 2018 Rp 0,00;
- Penambahan aset dari KDP yang telah menjadi aset tetap Rp 0,00;
- Penerimaan aset dari donasi/hibah Rp 0,00;
- Reklasifikasi dari aset lainnya Rp 0,00;
- Reklasifikasi dari barang yang diserahkan kepada pihak ke-3 Rp 0,00.

Pengurangan Aset Tetap terdiri atas:

- Tidak dikapitalisasi sebagai aset tetap (ekstrakomptabel) Rp 0,00;
- Reklasifikasi KDP yang telah selesai dikerjakan dan menjadi aset Rp 0,00;
- Reklasifikasi ke Beban Persediaan Rp 0,00;
- Reklasifikasi ke Beban Pemeliharaan Rp 0,00;
- Reklasifikasi ke Beban Perjalanan Dinas Rp 0,00;
- Hibah keluar kepada pihak ke-3 Rp 0,00;
- Mutasi ke SKPD lain/Unit Kerja Rp 0,00;

2. Akumulasi Penyusutan

Saldo akumulasi penyusutan aset tetap tahun 2018 tidak termasuk penyusutan atas aset tetap yang telah diusulkan penghapusannya dan telah dipindahbukukan ke kelompok Aset Lainnya akun Aset Lain-lain.

URAIAN	AKUMULASI PENYUSUTAN 2017	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKUMULASI HASIL SENSUS
TANAH				
Jumlah	0,00			0,00
PERALATAN DAN MESIN				
a. Alat Besar	2.656.079.349,99			2.656.079.349,99
b. Alat Angkutan				
c. Alat Bengkel				
d. Alat Pertanian & Peternakan				
e. Alat Kantor & Rumah Tangga				
f. Alat Studio & Komunikasi				
g. Alat Ukur				
h. Alat Kedokteran				
i. Alat Laboratorium				
j. Alat Keamanan				
JUMLAH PERALATAN DAN MESIN	2.656.079.349,99			2.656.079.349,99
GEDUNG & BANGUNAN				
a. Bangunan Gedung	136.282.535,14			136.282.535,14
b. Bangunan Monumen				
JUMLAH GEDUNG & BANGUNAN	136.282.535,14			136.282.535,14
JALAN, IRIGASI & JARINGAN				
a. Jalan & jembatan	14.455.600,00			14.455.600,00
b. Bangunan Air (Irigasi)				
c. Instalasi				
d. Jaringan				
JUMLAH JALAN, IRIGASI & JARINGAN	14.455.600,00			14.455.600,00
ASET TETAP LAINNYA				
a. Buku & Perpustakaan				
b. Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan				
c. Hewan/Ternak & Tumbuhan				

URAIAN	AKUMULASI PENYUSUTAN 2017	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	AKUMULASI HASIL SENSUS
ASET TETAP LAINNYA	0,00			0,00
KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan				
Konstruksi Dalam Pengerjaan				
Jumlah	2.806.817.485,13			2.806.817.485,13

Penambahan Ak. Penyusutan 2018

URAIAN	BEBAN PENYUSUTAN	MUTASI MASUK	HIBAH MASUK	KOREKSI TAMBAH (Ov)	JUMLAH PENAMBAHAN
TANAH					
Jumlah	0,00			0,00	0,00
PERALATAN DAN MESIN					
a. Alat Besar	65.597.202,00			153.678.573,00	219.275.775,00
b. Alat Angkutan	206.203.762,00			756.366.642,00	962.570.404,00
c. Alat Bengkel					
d. Alat Pertanian & Peternakan	268.750,00			806.250,00	1.075.000,00
e. Alat Kantor & Rumah Tangga	544.828.676,00			1.708.125.488,00	2.252.954.164,00
f. Alat Studio & Komunikasi	11.636.500,00			45.693.000,00	57.329.500,00
g. Alat Ukur					
h. Alat Kedokteran					
i. Alat Laboratorium					
j. Alat Keamanan					
JUMLAH PERALATAN DAN MESIN	828.534.890,00			2.664.669.953,00	3.493.204.843,00
GEDUNG & BANGUNAN					
a. Bangunan Gedung	20.145.737,00			135.034.411,00	155.180.148,00
b. Bangunan Monumen					
JUMLAH GEDUNG & BANGUNAN	20.145.737,00			135.034.411,00	155.180.148,00
JALAN, IRIGASI & JARINGAN					
a. Jalan & jembatan					
b. Bangunan Air (Irigasi)	308.375,00			1.541.875,00	1.850.250,00
c. Instalasi	1.005.510,00			10.055.100,00	11.060.610,00
d. Jaringan	272.250,00			2.994.750,00	3.267.000,00
JUMLAH JALAN, IRIGASI & JARINGAN	1.586.135,00			14.591.725,00	16.177.860,00
ASET TETAP LAINNYA					
a. Buku & Perpustakaan					

URAIAN	MUTASI KELUAR	HIBAH KELUAR	PERSE DIAAN	R. EXTRAC OMP	RUSAK BERAT (RB)	TIDAK DITEMUKAN (TD)	KOREKSI ASET KURANG	KOREKSI KURANG (Ov)	JUMLAH PENGURANGAN
c. Instalasi									
d. Jaringan									
JUMLAH JALAN, IRIGASI & JARINGAN								14.455.600,00	14.455.600,00
ASET TETAP LAINNYA									
a. Buku & Perpustakaan									
b. Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan									
c. Hewan/Ternak & Tumbuhan									
ASET TETAP LAINNYA								0,00	0,00
KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan									
Konstruksi Dalam Pengerjaan									
Jumlah								2.806.817.485,13	2.806.817.485,13

C. Aset Lainnya

Aset Lainnya per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar Rp 125.374.192,87 dan Rp 156.759.742,87, dengan rincian :

ASET LAINNYA	Saldo Th. 2017	Penambahan	Pengurangan	Saldo Th. 2018
Tagihan Penjualan Angsuran	0,00	0,00	0,00	0,00
Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
Kemitraan dengan Pihak Ketiga	0,00	0,00	0,00	0,00
Aset Tak Berwujud	205.302.750,00	0,00	0,00	205.302.750,00
Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud	(128.008.100,00)	31.385.550,00	0,00	(159.393.650,00)
Aset Lain-lain	1.042.794.100,00	0,00	0,00	1.042.794.100,00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(963.329.007,13)	0,00	0,00	(963.329.007,13)
Jumlah	156.759.742,87	31.385.550,00	0,00	125.374.192,87

1. Aset Tak Berwujud

Aset tersebut merupakan aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember tahun 2018 dan 2017 sebesar Rp 205.302.750,00 dan Rp 205.302.750,00. Saldo Aset Tak Berwujud sebesar Rp 205.302.750,00 merupakan aset yang berupa software/ aplikasi komputer.

- Penambahan Aset Tidak Berwujud sebagai berikut :
 - a. NIHIL
 - b.
 - c.

- Pengurangan Aset Tidak Berwujud sebagai berikut :
 - a. NIHIL
 - b.
 - c.

2. Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud

Saldo Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2018 sebesar Rp 159.393.650,00 terdiri atas :

- Saldo Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud tahun 2017 sebesar Rp 128.008.100,00
- Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud tahun 2018 sebesar Rp 31.385.550,00
- Koreksi Amortisasi Aset Tidak Berwujud yang mempengaruhi Ekuitas sebesar Rp 31.385.550,00

3. Aset Lain-lain Rp 1.042.794.100,00 terdiri atas :

- a. Aset tetap Rusak Berat (RB) yang telah tidak digunakan lagi untuk operasional OPD sebesar Rp 963.549.100,00

- b. Aset tetap Tidak Ditemukan (TD) sebesar Rp 79.245.000,00
Atas barang-barang tersebut yang telah dihapusbukukan dan tidak tercatat pada KIB sebesar Rp 0,00, sedangkan yang belum dihapusbukukan dan masih tercatat pada KIB sebesar Rp 79.245.000,00

- b. Detail Engineering (DE) yang tercatat pada Aset Lain-lain sebagai berikut :

Tabel Detail Engineering (DE)

Uraian	Saldo 2017	Penambahan	Pengurangan	Saldo 2018
-	0,00	0,00	0,00	0,00
-	0,00	0,00	0,00	0,00
-	0,00	0,00	0,00	0,00
-	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00	0,00	0,00

- Penambahan merupakan DE 2018 yang belum direalisasikan pekerjaan fisiknya Rp 0,00
 - Pengurangan Saldo DE 2017 yang telah direklasifikasi ke aset tetap dan telah menambah nilai fisik yang berkenaan Rp 0,00
 - Pengurangan Saldo DE 2017 yang dihapuskan karena batal digunakan Rp 0,00
- c. Barang Hibah Keluar yang belum dihapuskan sebesar Rp 0,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel Hibah Keluar belum Dihapuskan

URAIAN	JML BRG	NOMINAL (Rp)
TANAH	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00
PERALATAN DAN MESIN		
a. Alat Besar	0,00	0,00
b. Alat Angkutan	0,00	0,00
c. Alat Bengkel	0,00	0,00
d. Alat Pertanian & Peternakan	0,00	0,00
e. Alat Kantor & Rumah Tangga	0,00	0,00
f. Alat Studio & Komunikasi	0,00	0,00
g. Alat Ukur	0,00	0,00
h. Alat Kedokteran	0,00	0,00
i. Alat Laboratorium	0,00	0,00
j. Alat Keamanan	0,00	0,00
JUMLAH PERALATAN DAN MESIN	0,00	0,00
GEDUNG & BANGUNAN		
a. Bangunan Gedung	0,00	0,00
b. Bangunan Monumen	0,00	0,00
JUMLAH GEDUNG & BANGUNAN	0,00	0,00
JALAN, IRIGASI & JARINGAN		
a. Jalan & jembatan	0,00	0,00

URAIAN	JML BRG	NOMINAL (Rp)
b. Bangunan Air (Irigasi)	0,00	0,00
c. Instalasi	0,00	0,00
d. Jaringan	0,00	0,00
JUMLAH JALAN, IRIGASI & JARINGAN	0,00	0,00
ASET TETAP LAINNYA		
a. Buku & Perpustakaan	0,00	0,00
b. Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan	0,00	0,00
c. Hewan/Ternak & Tumbuhan	0,00	0,00
ASET TETAP LAINNYA	0,00	0,00
KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan		
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

d. Barang berlebih yang belum dinilai sebesar Rp 0,00

4. Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain

Akumulasi Penyusutan Aset Lain-lain berupa Reklasifikasi Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Rusak Berat (RB), Tidak Ditemukan (TD) dan Hibah Keluar belum dihapuskan sebagai berikut :

Tabel Akumulasi Penyusutan Barang RB/TD/Hibah Keluar

URAIAN	SALDO TH 2017	MUTASI AK. PENYUSUTAN BARANG (RB)	MUTASI AK. PENYUSUTAN BARANG (TD)	MUTASI AK. PENYUSUTAN HIBAH KELUAR	SALDO TH 2018
TANAH					
Jumlah					
PERALATAN DAN MESIN					
a. Alat Besar					
b. Alat Angkutan					
c. Alat Bengkel					
d. Alat Pertanian & Peternakan					
e. Alat Kantor & Rumah Tangga					
f. Alat Studio & Komunikasi					
g. Alat Ukur					
h. Alat Kedokteran					
i. Alat Laboratorium					
j. Alat Keamanan					
JUMLAH PERALATAN DAN MESIN					
GEDUNG & BANGUNAN					
a. Bangunan Gedung					
b. Bangunan Monumen					
JUMLAH GEDUNG & BANGUNAN					
JALAN, IRIGASI & JARINGAN					
a. Jalan & jembatan					

URAIAN	SALDO TH 2017	MUTASI AK. PENYUSUTAN BARANG (RB)	MUTASI AK. PENYUSUTAN BARANG (TD)	MUTASI AK. PENYUSUTAN HIBAH KELUAR	SALDO TH 2018
b. Bangunan Air (Irigasi)					
c. Instalasi					
d. Jaringan					
JUMLAH JALAN, IRIGASI & JARINGAN					
ASET TETAP LAINNYA					
a. Buku & Perpustakaan					
b. Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan					
c. Hewan/Ternak & Tumbuhan					
ASET TETAP LAINNYA					
KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan					
Konstruksi Dalam Pengerjaan					
Jumlah					

3.4.2 Kewajiban

3.4.2.1 Kewajiban Jangka Pendek

Rekening ini menggambarkan jumlah kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun sejak tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan saldo masing-masing sebesar Rp 77.871.501,00 dan Rp 11.997.068,00 dapat dirinci sebagai berikut :

KEWAJIBAN JANGKA PENDEK :	Th. 2018	Th. 2017
Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)	0,00	0,00
Utang Bunga	0,00	0,00
Uang Muka dari Kas Daerah	0,00	0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	0,00	0,00
Utang Belanja	77.871.501,00	11.997.068,00
Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00
RK-PPKD	0,00	0,00
Jumlah	77.871.501,00	11.997.068,00

1) Utang Perhitungan Fihak Ketiga

Saldo rekening Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) per 31 Desember 2018 Rp 0,00. Saldo Utang PFK per 31 Desember 2018 merupakan :

1. Pajak yang dipungut oleh Bendahara Pengeluaran akan tetapi belum disetorkan ke Kas Negara), berupa Pajak - sebesar Rp 0,00, Pajak - sebesar Rp 0,00.
2. Belanja yang telah direalisasikan namun belum dibayar kepada pihak ke-3 dan kas nya masih berada di rekening Kas Bendahara Pengeluaran Rp 0,00

2) Utang Bunga

Utang Bunga merupakan reklasifikasi bagian lancar dari bunga pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun anggaran dengan saldo per 31 Desember 2018 dan 2017 NIHIL.

3) Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka merupakan kewajiban yang timbul karena adanya kas yang telah diterima tetapi sampai dengan tanggal neraca seluruh atau sebagian barang/jasa belum diserahkan kepada pihak lain. Saldo Pendapatan Diterima Dimuka sebesar per 31 Desember 2018 Rp 0,00

Pendapatan Diterima Dimuka :	2018	2017
	Rp	Rp
a. NIHIL	0,00	0,00
b.	0,00	0,00
	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

4) Bagian Lancar Utang Jangka Panjang

Bagian Lancar Utang Jangka Panjang merupakan reklasifikasi bagian lancar dari pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun anggaran. dengan saldo per 31 Desember 2018 dan 2017 nihil.

5) Utang Belanja

Utang Belanja merupakan kewajiban Pemerintah Kabupaten Brebes terkait dengan Beban Pegawai dan Beban Barang tahun anggaran sebelumnya namun belum diselesaikan. Saldo utang ini per 31 Desember 2018 sebesar Rp 77.871.501,00, dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	SALDO 2017	TAMBAH	KURANG	SALDO 2018
Belanja Pegawai	5.296.166,00	70.542.142,00	8.738.308,00	67.100.000,00
Belanja Barang/Persediaan	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Pemeliharaan	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Jasa	6.700.902,00	10.771.501,00	6.700.902,00	10.771.501,00
Belanja Perjalanan Dinas	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	11.997.068,00	81.313.643,00	15.439.210,00	77.871.501,00

Utang Belanja tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penambahan :

- a. Utang Belanja Pegawai merupakan Utang Belanja TPP untuk 35 Pegawai Bulan Desember dan Utang Belanja kekurangan JKM PNSD sebesar Rp 70.542.142,00
- b. Utang Belanja Barang merupakan Utang atas pembelian (-) sebesar Rp 0,00
- c. Utang Belanja Pemeliharaan merupakan Utang atas Pemeliharaan (-) sebesar Rp 0,00
- d. Utang Belanja Jasa merupakan Utang atas belanja listrik dan belanja telepon bulan Desember 2018 sebesar Rp 10.771.501,00
- e. Utang Belanja Perjalanan Dinas sebesar Rp 0,00

2. Pengurangan :

- a. Utang Belanja Pegawai merupakan pembayaran utang tahun 2017 sebesar Rp 8.738.308,00, koreksi atas utang tahun 2017 sebesar Rp 8.738.308,00

- b. Utang Belanja Barang merupakan pembayaran utang tahun 2017 sebesar Rp 0,00, koreksi atas utang tahun 2017 sebesar Rp 0,00.
- c. Utang Belanja Pemeliharaan merupakan pembayaran utang tahun 2017 sebesar Rp 0,00, koreksi atas utang tahun 2017 sebesar Rp 0,00.
- d. Utang Belanja Jasa merupakan pembayaran utang tahun 2017 sebesar Rp 6.700.902,00, koreksi atas utang tahun 2017 sebesar Rp 6.700.902,00.
- e. Utang Belanja Perjalanan Dinas merupakan pembayaran utang tahun 2017 sebesar Rp 0,00, koreksi atas utang tahun 2017 sebesar Rp 0,00.

6) Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan kewajiban Pemerintah Kabupaten Brebes terkait dengan Belanja Modal TA 2018 yang tidak dapat dikategorikan sebagai Utang Belanja namun belum diselesaikan. Saldo utang ini per 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00 dengan rician sebagai berikut :

Utang Jangka Pendek Lainnya :	2018	2017
	Rp	Rp
a.	0,00	0,00
b.	0,00	0,00
c.	0,00	0,00
d.	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

Utang jangka pendek tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1. Hutang -- sebesar Rp 0,00 merupakan --
- 2. Hutang -- sebesar Rp 0,00 merupakan --
- 3. Hutang Putus Kontrak atas pekerjaan tahun -- sebagai berikut :

NO	PEKERJAAN	JUMLAH
1	-	0,00
2	-	0,00
3	-	0,00
4	-	0,00
TOTAL		0,00

Penjelasan atas kemajuan fisik pekerjaan telah dijelaskan pada penjelasan Aset Tetap dhi. Kontruksi Dalam Pengerjaan (KDP).

3.4.2.2 Kewajiban Jangka Panjang

Rekening ini menggambarkan jumlah kewajiban yang jatuh tempo lebih dari satu tahun anggaran dengan saldo per 31 Desember 2018 dan 2017 NIHIL.

3.4.2.3 R/K PPKD

Rekening ini merupakan rekening perantara yang digunakan oleh OPD pada saat menerima SP2D dari BUD atau menyeter kas ke BUD. Saldo R/K PPKD sebelum konsolidasi per 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 12.746.072.625,00

3.4.3 Ekuitas

Rekening ini menggambarkan jumlah kekayaan bersih yang menunjukkan hak Pemerintah Daerah terhadap aset yang dikuasai, setelah dikurangi hak pihak (*claim*) ketiga terhadap aset tersebut. Hak pihak ketiga ini merupakan kewajiban yang harus diselesaikan meliputi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

Ekuitas pada Neraca OPD Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 7.315.000.238,87 dan Rp 3.735.288.029,74 Perubahan atas ekuitas tahun 2018 adalah sebagai berikut :

PERUBAHAN EKUITAS TAHUN 2017 :	NILAI (Rp)
Saldo Ekuitas per 31 Desember 2017 (restatement)	3.735.288.029,74
Surplus/(Defisit)-LO	(9.302.267.670,00)
Koreksi Ekuitas	135.907.254,13
Kewajiban untuk Dikonsolidasikan	12.746.072.625,00
Jumlah	7.315.000.238,87

Surplus/(Defisit) - LO berasal dari selisih Pendapatan dengan Beban. Lebih terperinci mengenai Pendapatan dan Beban dijelaskan pada penjelasan mengenai Laporan Operasional.

Koreksi Ekuitas merupakan koreksi atas ekuitas awal yang disebabkan karena perubahan kebijakan akuntansi terutama berkaitan dengan penerapan SAP Berbasis AkruaI untuk pertama kali. Koreksi Ekuitas juga dilakukan karena adanya koreksi pembukuan termasuk koreksi atas pencatatan aset.

Lebih terperinci mengenai perubahan ekuitas dijelaskan pada penjelasan mengenai Laporan Perubahan Ekuitas.

3.5 Pengungkapan atas pos-pos aset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan dan belanja dan rekonsiliasinya dengan penerapan basis kas, untuk entitas akuntansi/entitas pelaporan yang menggunakan basis akrual pada Pemda.

Nilai surplus/(defisit) pada Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2018 sebesar Rp (12.746.072.625,00) Sedangkan nilai Surplus Defisit-LO sebesar Rp (9.302.267.670,00) sehingga memiliki perbedaan sebesar Rp (3.443.804.955,00) Perhitungan perbedaan nilai secara keseluruhan dirinci sebagai berikut :

Hubungan LRA-LO Tahun 2018

No	Uraian	Rp
A	Surplus/(Defisit) LRA	(12.746.072.625,00)
	Penambahan	
1	Realisasi Belanja Modal	2.867.686.550,00
2	Penyesuaian Utang Beban Pegawai th 2017 yang telah dibayar	5.296.166,00
3	Penyesuaian Utang Beban Jasa th 2017 yang telah dibayar	6.700.902,00
4	Saldo Persediaan Bahan Pakai Habis Akhir th 2018	2.298.913.000,00

5	Saldo Persediaan Cetak/Penggandaan/Jilid Akhir th 2108	661.117.904,00
6	Koreksi Utang Beban Jaminan Kematian th 2017 yang Dibayar di Tahun 2018	3.442.142,00
7		
8		
9		
10		
11		
	Dst	
B	Jumlah Penambahan	5.843.156.664,00
	Pengurangan	
1	Penggunaan/Pemakaian saldo Persediaan Bahan Pakai Habis Persediaan Awal (th 2017)	806.899.300,00
2	Penggunaan/Pemakaian saldo Persediaan Cetak dan Penggandaan Persediaan Awal (th 2017)	632.879.429,00
3	Penyesuaian Beban Penyusutan	850.315.929,00
4	Pencatatan Amortisasi Aset Tidak Berwujud th 2018	31.385.550,00
5	Pencatatan Utang Beban Pegawai th 2018 yang belum dibayar	67.100.000,00
6	Pencatatan Utang Beban Jasa th 2018 yang belum dibayar	10.771.501,00
7		
8		
9		
10		
11		
12		
13		
14		
C	Jumlah Pengurangan	2.399.351.709,00
D	Surplus/(Defisit) LO (A+B-C)	(9.302.267.670,00)

Adapun penjelasan dari masing-masing item perbedaan antara LRA dan LO sebagaimana tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Penambahan :

1. Realisasi Belanja Modal

Nilai realisasi belanja modal Tahun 2018 sebesar Rp 2.867.686.550,00 mengurangi surplus/(defisit) LRA, namun tidak mengurangi nilai surplus/(defisit) LO dikarenakan pada saat pengadaan aset dari belanja modal langsung menambah nilai aset tetap di neraca tanpa menambah beban di LO.

2. Penyesuaian Utang Beban Pegawai

Utang beban pegawai pada tahun 2017 yang telah dibayar pada tahun 2018 adalah Rp 5.296.166,00

3. Penyesuaian Utang Beban Pegawai

Utang beban jasa pada tahun 2017 yang telah dibayar pada tahun 2018 adalah Rp 6.700.902,00

4. Persediaan Bahan Pakai Habis

Saldo persediaan bahan pakai habis pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp 2.298.913.000,00

5. Persediaan Cetak/Penggandaan/Jilid

Saldo cetak/penggandaan/jilid pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp 661.117.904,00

6. Utang Beban Jaminan Kematian

Koreksi utang beban jaminan kematian pada tahun 2017 yang telah dibayar pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 3.442.142,00

Pengurangan :

1. Penggunaan/Pemakaian saldo Persediaan Bahan Pakai Habis

Penggunaan/pemakaian saldo persediaan bahan pakai habis persediaan awal (th 2017) adalah sebesar Rp 806.899.300,00

2. Penggunaan/Pemakaian saldo Persediaan Cetak dan Penggandaan

Penggunaan/pemakaian saldo persediaan cetak dan penggandaan awal (th 2017) adalah sebesar Rp 632.879.429,00

3. Beban Penyusutan Aset Tetap, Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud dan Beban Penyisihan Piutang Tahun 2018.

Pos beban penyusutan aset tetap, amortisasi aset tak berwujud dan penyisihan piutang menjadi salah satu pembeda antara belanja LRA dan beban LO.

Beban penyusutan/amortisasi dan penyisihan piutang merupakan bentuk implementasi basis akrual pada Pemerintah Daerah, dimana nilai beban tersebut menunjukkan tingkat penurunan potensi yang dimiliki oleh aset suatu entitas. Sedangkan pada LRA yang berbasis kas nilai beban dimaksud tidak menjadi pengurang surplus/(defisit) LRA.

4. Pencatatan Utang Beban Pegawai

Utang beban pegawai pada tahun 2018 yang belum dibayar adalah Rp 67.100.000,00

5. Pencatatan Utang Beban Pegawai

Utang beban jasa pada tahun 2018 yang belum dibayar adalah Rp 10.771.501,00

3.5.1 Penjelasan masing-masing pos terkait perbedaan pengakuan antara Laporan Realisasi Anggaran dengan Laporan Operasional Pemerintah Daerah adalah sebagai berikut :

3.5.1.1 Pengungkapan Perbedaan Pendapatan-LO dengan Pendapatan-LRA

A. PENDAPATAN ASLI DAERAH

Selisih antara Pendapatan Asli Daerah-LO dengan pendapatan Asli Daerah-LRA tahun 2018 adalah sebesar Rp 0,00

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
23.100.000,00	23.100.000,00	0,00

1. Pendapatan Pajak Daerah

Selisih antara Pendapatan pajak-LO dengan pendapatan pajak-LRA tahun 2018 adalah sebesar Rp 0,00

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penambahan piutang tahun 2018
Dst ... Rp 0,00

Pengurangan atas pembayaran piutang tahun sebelumnya
Dst ... (Rp 0,00)

Jumlah Rp 0,00

Penambahan dan pengurangan piutang pajak tahun 2018 untuk masing-masing jenis pajak dapat dijelaskan sebagai berikut :

No.	Jenis Pajak	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)
1	Pajak Hotel	0,00	0,00
2	Pajak Restoran	0,00	0,00
3	Pajak Hiburan	0,00	0,00
4	Pajak Reklame	0,00	0,00
5	PPJ PLN	0,00	0,00
6	Pajak Parkir	0,00	0,00
7	Pajak Air Tanah	0,00	0,00
8	Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan	0,00	0,00
9	Pajak Bumi dan Bangunan	0,00	0,00
JUMLAH		0,00	0,00

2. Pendapatan Retribusi Daerah

Selisih antara pendapatan retribusi-LO dengan pendapatan retribusi-LRA tahun 2018 adalah sebesar Rp 0,00

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00

3. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00

4. Lain-lain PAD yang Sah

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
23.100.000,00	23.100.000,00	0,00

B. PENDAPATAN TRANSFER

Selisih Pendapatan Transfer pada Laporan Operasional dan LRA adalah sebesar Rp 0,00

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00

1. Dana Bagi Hasil Pajak

Selisih antara Dana Bagi Hasil Pajak-LO dengan Dana Bagi Hasil Pajak-LRA sebesar Rp 0,00

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00

2. Dana Bagi Hasil Bukan Pajak

Selisih antara pendapatan Dana Bagi Hasil Bukan Pajak-LO dengan pendapatan Dana Bagi Hasil Bukan Pajak-LRA sebesar Rp 0,00

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00

3. Dana Alokasi Umum

Selisih antara pendapatan Dana Alokasi Umum-LO dengan pendapatan Dana Alokasi Umum-LRA sebesar Rp 0,00

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00

4. Dana Alokasi Khusus

Selisih antara pendapatan Dana Alokasi Khusus-LO dengan pendapatan Dana Alokasi Umum-LRA sebesar Rp 0,00

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00

5. Dana Otonomi Khusus

Selisih antara pendapatan Dana Alokasi Khusus-LO dengan pendapatan Dana Alokasi Umum-LRA sebesar Rp 0,00

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00

6. Dana Penyesuaian

Selisih antara pendapatan Dana Penyesuaian-LO dengan pendapatan Dana Penyesuaian-LRA sebesar Rp 0,00

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00

7. Pendapatan Bagi Hasil Pajak

Selisih antara pendapatan Dana Penyesuaian-LO dengan pendapatan Dana Penyesuaian-LRA sebesar Rp 0,00

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00

8. Pendapatan Bagi Hasil Pajak Lainnya

Selisih antara pendapatan Bagi Hasil Pajak Lainnya-LO dengan pendapatan Bagi Hasil Pajak Lainnya -LRA sebesar Rp 0,00

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00

9. Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi Lainnya

Selisih antara pendapatan Bagi Hasil Pajak Lainnya-LO dengan pendapatan Bagi Hasil Pajak Lainnya -LRA sebesar Rp 0,00

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00

C. LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH

1. Pendapatan Hibah

Terdapat selisih antara pendapatan hibah-LO dengan pendapatan hibah-LRA Rp 0,00

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Penambahan :

Dropping persediaan dari Rp 0,00

Hibah aset tetap dari Rp 0,00

Penambahan dari pihak ketiga Rp

Pengurangan (Rp.....)

Jumlah Rp

2. Pendapatan Lainnya

Terdapat selisih antara pendapatan lainnya-LO dengan pendapatan lainnya-LRA Rp 0,00

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Penambahan Rp 0,00

Pengurangan (Rp 0,00)

Jumlah Rp 0,00

D. SURPLUS NON OPERASIONAL

1. Surplus Penjualan Aset

Surplus penjualan aset non lancar sebesar Rp 0,00 merupakan penjualan atas aset yang dapat dirinci sebagai berikut :

No	Keterangan	Nilai
		(Rp)
		0,00
		0,00
		0,00
Jumlah		0,00

2. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Nilai Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp 0,00 dapat dirinci sebagai berikut :

No	Keterangan	Nilai
		(Rp)
		0,00
		0,00
		0,00
Jumlah		0,00

3.2.2 Pengungkapan Perbedaan Beban LO dengan Belanja-LRA

3.2.2.1 BELANJA OPERASI

1. Belanja Pegawai

Terdapat selisih antara Beban Pegawai dengan Belanja Pegawai Rp 58.361.692,00

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
3.336.184.832,00	3.277.823.140,00	58.361.692,00

Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

No	Uraian	Nilai (Rp)
	Belanja Pegawai LRA	3.277.823.140,00
	Penambahan :	
	- Utang Beban Pegawai th 2018 yang belum dibayar	67.100.000,00
	Pengurangan :	
	- Utang Beban Pegawai th 2017 yang telah dibayar pada th 2018	(5.296.166,00)
	- Koreksi Utang Beban Jaminan Kematian th 2017 yang dibayar pada th 2018	(3.442.142,00)
	Beban Pegawai LO	3.336.184.832,00

2. Belanja Barang dan Jasa

Terdapat perbedaan nilai beban barang dan jasa pada LO dengan nilai belanja barang dan jasa pada LRA sebesar Rp 1.516.181.576,00 dengan rincian sebagai berikut :

No.	Nama Beban/Belanja	LO	LRA	Selisih
1	Beban/Belanja Persediaan	2.695.469.086,00	4.215.721.261,00	1.520.252.175,00
2	Beban/Belanja Jasa	1.713.153.712,00	1.709.083.113,00	4.070.599,00
3	Beban/Belanja sewa	0,00	0,00	0,00
4	Beban/Belanja perjalanan dinas	543.528.797,00	543.528.797,00	0,00
5	Beban/Belanja Pemeliharaan	155.329.764,00	155.329.764,00	0,00
6	Beban/Belanja makanan dan minuman	0,00	0,00	0,00
7	Beban/Belanja barang dan jasa lainnya	0,00	0,00	0,00
	Dst			
	Jumlah	5.107.481.359,00	6.623.662.935,00	1.516.181.576,00

1) Selisih antara beban persediaan dengan belanja persediaan senilai Rp 1.520.252.175,00 terdiri atas :

Penambahan :

Saldo Persediaan Bahan Pakai Habis Akhir th 2018 Rp 2.298.913.000,00

Saldo Persediaan Cetak/Penggandaan/Jilid Akhir th 2108 Rp 661.117.904,00

Pengurangan :

Penggunaan/Pemakaian saldo Persediaan Bahan Pakai Habis Persediaan Awal (th 2017) Rp 806.899.300,00

Penggunaan/Pemakaian saldo Persediaan Cetak dan Penggandaan Persediaan Awal (th 2017) Rp 632.879.429,00

Jumlah Rp 1.520.252.175,00

2) Selisih antara beban jasa di LO dengan Belanja Jasa di LRA senilai Rp 4.070.599,00 terdiri atas :

Penambahan :

- Beban yang masih belum terbayar sampai dengan akhir tahun Rp 10.771.501,00

Pengurangan

- Pembayaran utang jasa tahun sebelumnya (Rp 6.700.902,00)

Jumlah Rp 4.070.599,00

3) Selisih antara beban sewa-LO dengan belanja Sewa-LRA senilai Rp

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00

merupakan tambahan belanja Non APBD yaitu

4) Selisih antara beban perjalanan dinas di LO dengan belanja perjalanan dinas di LRA sebesar Rp 0,00

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00

merupakan

- 5) Selisih antara beban pemeliharaan di LO dengan belanja pemeliharaan di LRA senilai Rp 0,00

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00

terdiri atas :

Penambahan :

- Reklasifikasi dari Beban Barang dan Jasa Lainnya Rp 0,00
- Dst

Pengurangan :

- Belanja Pemeliharaan yang di Kapitalisasi ke aset Tetap (Rp 0,00)
- Belanja pemeliharaan yang menambah saldo persediaan (Rp 0,00)
- Reklasifikasi ke Beban Jasa (Rp 0,00)
- Dst ...
- Jumlah Rp 0,00

- 6) Selisih antara beban makanan dan minuman di LO dengan belanja makanan dan minuman di LRA senilai Rp 0,00 terdiri dari :

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00

Penambahan :

- Beban yang belum terbayar sampai akhir tahun Rp 0,00
- Belanja Non APBD dari Rp 0,00
- Reklasifikasi dari beban barang dan jasa lainnya Rp 0,00
- Dst ...

Pengurangan :

- Pembayaran utang tahun sebelumnya Rp 0,00
- Dst ...
- Jumlah Rp 0,00

- 7) Selisih antara beban barang dan jasa lainnya di LO dengan belanja barang dan jasa lainnya di LRA senilai Rp 0,00 terdiri dari :

- Reklasifikasi dari ke Beban	Rp 0,00
- Reklasifikasi dari ke Beban	Rp 0,00
Dst	
Jumlah	Rp 0,00

3. Belanja Hibah

Belanja hibah pada Laporan Realisasi Anggaran memiliki perbedaan nilai dengan beban hibah pada Laporan Operasional yakni sebesar Rp 0,00

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00

Selisih tersebut merupakan

4. Belanja Bantuan Sosial

Belanja Bantuan Sosial pada Laporan Realisasi Anggaran sebesar Rp 0,00 memiliki perbedaan nilai dengan Beban Bantuan Sosial pada Laporan Operasional yakni sebesar Rp 0,00

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00

Selisih tersebut merupakan

5. Belanja Bantuan Keuangan

Belanja Bantuan Keuangan pada Laporan Realisasi Anggaran sebesar Rp 0,00 memiliki perbedaan nilai dengan Beban Bantuan Keuangan pada Laporan Operasional yakni sebesar Rp 0,00

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00

Selisih tersebut merupakan

6. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan dan Amortisasi hanya diakui pada Laporan Operasional dan tidak dicatat pada Laporan realisasi Anggaran yakni sebesar Rp 881.701.479,00.

7. Beban Penyisihan Piutang

Beban Penyisihan Piutang hanya diakui pada Laporan Operasional dan tidak dicatat pada Laporan realisasi Anggaran yakni sebesar Rp 0,00

8. Belanja modal pada Laporan Realisasi Anggaran terealisasi sebesar Rp.2.867.686.550,00, namun tidak dicatat pada Laporan Operasional.

9. Belanja Tak Terduga

3.2.2.2 TRANSFER

Belanja Transfer pada Laporan Realisasi Anggaran terealisasi sebesar Rp 0,00

Jumlah LO	Jumlah LRA	Selisih
0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00

3.2.2.3 KEGIATAN NON OPERASIONAL

A. DEFISIT PENJUALAN ASET NON LANCAR

Defisit ini merupakan defisit atas Penghapusan Aset Tetap yang hanya dicatat pada Laporan Operasional dan tidak dicatat pada LRA yakni sebesar Rp 0,00

B. DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA

Defisit dari Kegiatan non Operasional Lainnya hanya dicatat pada Laporan Operasional dan tidak dicatat pada LRA yakni sebesar Rp 0,00 yang merupakan defisit karena

BAB IV

PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

4.1.1 UMUM

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 05 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Brebes, nama Dinas adalah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, sedangkan uraian tugas pokok dan fungsi diatur dengan Peraturan Bupati Brebes Nomor 102 Tahun 2016.

Gambaran umum organisasi meliputi :

1. Kedudukan, tugas dan fungsi Organisasi.
2. Sumberdaya Kepegawaian dan Sarana Prasarana.

A.1. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Brebes Nomor 102 Tahun 2016 tentang Tugas, Fungsi dan Uraian Tugas Jabatan Struktural Perangkat Daerah Kabupaten Brebes, bahwa tugas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes adalah Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada pemerintah kabupaten di bidang kependudukan dan pencatatan sipil.

Sehubungan dengan tugas tersebut, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mempunyai fungsi:

1. Perumusan Kebijakan sesuai dengan lingkup tugas di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil
2. Pelaksanaan Kebijakan sesuai dengan lingkup tugas di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil;
3. Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan sesuai dengan lingkup tugas di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil;
4. Pelaksanaan Administrasi Dinas sesuai dengan lingkup tugas di bidang administrasi kependudukan dan pencatatan sipil;
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi di bidang Administrasi kependudukan dan pencatatan sipil.

A.2. Susunan Sumber Daya dan Sarana Prasarana

Sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes dapat digolongkan menjadi Sarana Prasarana Dinas dan Sumber Daya Manusia. Sarana dan Prasarana yang dimiliki Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Brebes sampai saat ini sudah cukup memadai diantaranya :

1. Tersedianya gedung pelayanan seluas 375 meter persegi namun kondisinya sudah mulai rusak, dikarenakan kondisi yang sudah tua, gedung tersebut dibuat pada tahun 2001. Pada tahun 2018, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil mendapatkan anggaran sejumlah 1,9 miliar yang

akan digunakan sebagai pembangunan gedung pelayanan dan gedung perkantoran, dan gedung pelayanan yang lama akan difungsikan sebagai gedung arsip.

2. Adanya kendaraan dinas roda 4 operasional sejumlah : 4 unit roda 4 dan 1 unit mobil pelayanan keliling.
3. Alat-alat perkantoran seperti komputer dan perangkatnya, meja pelayanan pendaftaran, ruang tunggu yang ber-AC.
4. 1 unit server database kependudukan untuk pelayanan online KTP dan KK di kecamatan-kecamatan dan untuk monitoring data kependudukan.

Adapun potensi Sumber Daya Manusia Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes dapat dilihat dari aparatur yang ada di dalamnya. Aparatur Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes per 22 Januari 2017 terdiri dari :

Pendidikan	Golongan					Jumlah
	Honorer	Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV	
Pendidikan Dasar	-	-	-	-	-	0
Pendidikan SLTP	-	-	-	-	-	0
Pendidikan SLTA	-	-	3	6	-	9
Sarjana Muda / D III	-	-	-	-	-	0
Sarjana / S 1 / D 4	-	-	2	19	3	24
Program S 2	-	-	-	1	2	3
Program S 3	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	5	26	5	36

Sedangkan berdasar eselon, adalah sebagai berikut :

Eselon	Jumlah
Eselon 1	-
Eselon 2	1
Eselon 3a	1
Eselon 3b	4
Eselon 4	11
Jumlah	17

Selain sumber daya PNS tersebut, untuk menunjang pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, memiliki tenaga harian lepas sejumlah 70 orang, yang sebagian besar berijazah sarjana dan bertugas sebagai operator Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) untuk pelayanan di 17 kecamatan. Kondisi tersebut masih dirasa kurang mengingat Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil harus melakukan pelayanan terhadap kurang lebih 2 juta penduduk, sehingga ini adalah suatu permasalahan tersendiri yang di hadapi Dinas.

4.1.2 ORGANISASI

Struktur Organisasi OPD Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut :

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes, membawahi :

1. Sekretaris
 - a. Kasubag Umum dan Kepegawaian
 - b. Kasubag Keuangan
 - c. Kasubag Perencanaan
2. Kabid PIAK
 - a. Kasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan.
 - b. Kasi Pengolahan dan Penyajian Data Kependudukan.
3. Kabid Pelayanan Capil
 - a. Kasi Perkawinan, Perceraian, Perubahan Status Anak dan Kewarganegaraan.
4. Kabid Pelayanan Pendaftaran Penduduk.
 - a. Kasi Identitas Penduduk.
 - b. Kasi Pindah Datang dan Pendataan Penduduk.
5. Kabid PDIP
 - a. Kasi Pemanfaatan Data dan Dokumen Kependudukan.
 - b. Kasi Kerjasama dan Inovasi Pelayanan.

4.1.3 VISI DAN MISI OPD

Visi dan Misi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tertuang dalam Renstra Tahun 2012-2017, sebagai berikut :

Visi :

“TERSELENGGARANYA LAYANAN PRIMA PEMBUATAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL MELALUI OPTIMALISASI LAYANAN”

Misi :

1. Mewujudkan pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil secara prima kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Mewujudkan tersedianya informasi data kependudukan yang akurat dan terkini.

4.1.4 PERSONALIA

OPD Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes memiliki 126 personil, terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Badan/Dinas/Kantor, 1 (satu) orang Sekretaris Dinas, 4 orang Kepala Bagian/Bidang, 10 orang Kasubag/Kasi, 1 (satu) orang Pejabat Fungsional, 109 orang staf di mana 19 orang adalah PNS dan 90 orang adalah tenaga kontrak/honorier.

BAB V

PENUTUP

Demikian Catatan atas Laporan Keuangan OPD Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Brebes yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Brebes untuk Tahun Anggaran 2018. Catatan atas Laporan Keuangan tersebut disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kami berharap penyampaian Catatan atas Laporan Keuangan ini dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) serta memenuhi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan *fairness* dalam pengelolaan keuangan daerah.

Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
Kabupaten Brebes

Drs. MAYANG SRI HERBIMO